

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT  
DALAM MEMUTUS RANTAI PENYEBARAN *CORONA VIRUS*  
*DISEASE (COVID-19)***

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS WIYATA HUSADA  
SAMARINDA  
2021**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT  
DALAM MEMUTUS RANTAI PENYEBARAN *CORONA VIRUS*  
*DISEASE* (COVID-19) DI DESA LOA TEBU  
KECAMATAN TENGGARONG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS WIYATA HUSADA  
SAMARINDA  
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT  
DALAM MEMUTUS RANTAI PENYEBARAN CORONA VIRUS  
DISEASE (COVID-19) DI DESA LOA TEBU  
KECAMATAN TENGGARONG

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Tri Erdo Suratman

1712412401

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Pada tanggal 18 Agustus 2021

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ns. Rusdi, S.Kep., M.Kep  
NIDN. 1117078602
2. Ns. Sumiati Sinaga, S.Kep., M.Kep  
NIDN. 1117078201
3. Ns. Siti Mukaromah, S.Kep. M.Kep., Sp.Kep.Kom  
NIDN. 1112058203
4. Ns. Desy Ayu Wardani, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Mat  
NIDN. 1103129001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
ITKES Wiyata Husada Samarinda




Ns. Kiki Hardiansyah Safitri, M.Kep., Sp.Kep.M.B  
NIDN. 1128058801


## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Erdo Suratman  
NIM : 17.124.124.01  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong.

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dari semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.



Samarinda, 18 November 2020  
Yang membuat pernyataan,  
  
Tri Erdo Suratman  
NIM : 17.124.124.01

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat dan rahmat nya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Perilaku masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong” . Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Kep) Pada Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak mata perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan semua proses tepat pada waktunya. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. H. Mujito Hadi, MM Selaku Ketua Yayasan Wiyata Husada Samarinda.
2. Dr. Eka Ananta Sidharta, SE, MM., AK., CA., CSRS, CSRA, CfrA Selaku Rektor ITKES Wiyata Husada Samarinda.
3. Ns. Kiki Hardiansyah Safitri, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda.
4. Ns. Siti Mukaromah, S.Kep., M.Kep Selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Desy Ayu Wardani, M.Kep., Sp. Kep.Mat Selaku Pembimbing II yang telah membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Ns. Rusdi, M.Kep Selaku Penguji I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas skripsi ini.
7. Ns. Sumiati Sinaga, S.Kep., M.Kep Selaku Penguji II yang telah bersedia membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen ITKES Wiyata Husada Samarinda yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan peneliti serta seluruh staff pegawai yang telah banyak membantu.
9. H. Lukman S.kep., M.Kep selaku pak lurah yang telah mengizinkan saya atas berjalannya penelitian ini di desa loa tebu.

10. Patul, Ali dan Herman selaku ketua rt dari RT.1, RT.3 dan RT.10 yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di RT.1, RT.3 dan RT.10 di desa loa tebu kecamatan tenggarong.
11. Kepada seluruh keluarga saya yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman saya yang benar-benar teman di ITKES Wiyata Husada Samarinda yang telah memberikan dukungan, bantuan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberi banyak bantuan maupun arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna perbaikan selanjutnya. Akhir kata penyusun berharap semoga Skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan saran untuk menambah wawasan, khususnya dalam Ilmu Keperawatan.



Samarinda, 05 Desember 2020

Tri Erdo Suratman

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT  
DALAM MEMUTUS RANTAI PENYEBARAN *CORONA VIRUS  
DISEASE (COVID-19) DI DESA LOA TEBU  
KECAMATAN TENGGARONG***

Tri Erdo Suratman<sup>1</sup>, Siti Mukaromah<sup>2</sup>, Desy Ayu Wardani<sup>2</sup>  
Institut Teknologi Kesehatan Wiyata Husada Samarinda<sup>1</sup>  
Email : [ErDOSuratman6@gmail.com](mailto:ErDOSuratman6@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Masyarakat diharapkan memahami cara memutus rantai penyebaran Covid-19, namun kenyataannya masih banyak ditemukan pengetahuan masyarakat yang berbeda sehingga mempengaruhi cara pandang dalam menyikapi persebaran maupun pemutusan perkembangan kasus Covid-19. Cara pandang yang kurang tepat dalam menyikapi dan merespons persebaran Covid-19 menjadi salah satu faktor yang dapat memperlambat, bahkan memperburuk penanganan persebaran Covid-19. Adapun faktor lainnya adalah perilaku. **Tujuan :** untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong. **Metode :** desain penelitian berupa deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan sampel 100 warga di desa loa tebu kecamatan tenggarong melalui *Stratified Random Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Cara pengolahan dan analisis data menggunakan spss versi 20. **Hasil :** dilakukan uji hipotesis non parametrik dengan uji *Korelasi Rank Spearman* didapatkan nilai sig.  $0,039 < 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran corona virus disease (*Covid-19*) di desa loa tebu kecamatan tenggarong. **Kesimpulan :** Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) mencerminkan pengetahuan yang didapat. **Saran :** Diharapkan masyarakat dapat terus menerapkan dan meningkatkan ketaatan dalam melaksanakan protokol kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh sebagaimana pengetahuan yang didapat dari berbagai sumber informasi .

**Kata Kunci :** Covid-19; Pengetahuan; Perilaku

<sup>1-3</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

---

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH COMMUNITY BEHAVIOR  
IN BREAKING SPREAD CHAIN OF *CORONA VIRUS DISEASE*  
(COVID-19) IN LOA TEBU VILLAGE  
TENGGARONG DISTRICT**

Tri Erdo Suratman<sup>1</sup>, Siti Mukaromah<sup>2</sup>, Desy Ayu Wardani<sup>3</sup>  
Wiyata Husada Institute of Health Technology Samarinda1  
Email : [Erdoesuratman6@gmail.com](mailto:Erdoesuratman6@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

**Background:** The public is expected to understand how to break the chain of the spread of Covid-19, in fact the knowledge is different among of other and its affect the perspective in responding to the spread of the Covid-19 cases. An inappropriate perspective in responding it is the main factors that can slow down, even worse in limited the spread of Covid-19. The other factor is behavior.

**Objective:** to determine the relationship between knowledge and community behavior in breaking the chain of spread of Corona Virus Disease (Covid-19) in Loa Tebu Village, Tenggarong District.

**Methods:** The research is using descriptive analytic design with cross sectional approach with a sample of 100 residents in the village of Loa Tebu, Tenggarong through Random Sampling. The instrument of this research used a questionnaire. In processing and analyzing data using SPSS version 20.

**Results:** a non-parametric hypothesis test was used with the Spearman Rank Correlation test, the sig value was  $0.039 < 0.05$ , which means that there is a relationship between knowledge and community behavior in breaking the chain of the corona virus disease (Covid-19) in Loa Tebu Village, Tenggarong.

**Conclusion:** The Community behavior in breaking the chain of Corona Virus Disease (Covid-19) reflects the wide of the knowledge gained.

**Suggestion:** Most Importantly, we expected that the community can continue to implement and compliance in implementing health protocols and increasing body immunity as knowledge gained from various sources of information.

Keywords: Covid-19; Knowledge; Behavior

1-3Nursing Science Study Program, ITKES Wiyata Husada Samarinda

---



## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Erdo Suratman

NIM : 17.124.124.01

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Dengan ini menyetujui dan memberikan hak kepada ITKES Wiyata Husada Samarinda atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, ITKES Wiyata Husada Samarinda berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Samarinda, 20 Juli 2021

Yang menyatakan



METERAL TEMPEL  
B1FAJX449575388

Tri Erdo Suratman

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR SKEMA .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penelitian Terkait.....	5
<b>BAB II</b> .....	8
1. Sistem penyebaran Covid-19.....	8
2. Pengetahuan masyarakat tentang cara memutus rantai penyebaran Covid-19.....	11
3. Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.....	19
4. Teori keperawatan Menurut Lawrence Green .....	19
B. Kerangka Teori.....	23
C. Hipotesis .....	24
<b>BAB III</b> .....	25
A. Rancangan penelitian .....	25
B. Kerangka Konsep .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Lokasi dan Waktu.....	28
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
F. Instrumen Penelitian .....	31
G. Uji Instrumen .....	31
H. Prosedur Pengumpulan Data .....	33
I. Pengolahan Data .....	35
J. Analisa Data .....	36

K. Etika Penelitian .....	38
L. Kerangka Operasional .....	39
<b>BAB IV</b> .....	39
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan .....	42
C. Keterbatasan Peneliti .....	46
<b>BAB V</b> .....	47
A. Saran.....	47
B. Kesimpulan.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 perhitungan Simple Random Sampling .....	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner Pengetahuan.....	30
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuisisioner Perilaku.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdsarkan Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, pekerjaan.....	41
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur .....	42
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	42
Tabel 4.4 Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku.....	43
Tabel 4.5 Analisa Bivariat berdasarkan Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong .....	43



## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Dorothy E. Johnson.....	22
Skema 2.2 Kerangka Teori .....	23
Skema 2.3 Kerangka Konsep .....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data Riwayat Hidup
Lampiran 2	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 3	: Lembar <i>Inform Consent</i>
Lampiran 4	: Kuesioner Penelitian
Lampiran 5	: Kuesioner Penelitian Pengetahuan
Lampiran 6	: Kuesioner Penelitian Perilaku
Lampiran 7	: Surat Permohonan Studi Penelitian
Lampiran 8	: Surat Balasan Permohonan Penelitian
Lampiran 9	: Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Beberapa Negara sudah memasuki gelombang kedua pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* karena adanya peningkatan pertambahan kasus dari bulan ke bulan. *Corona Virus Disease (Covid-19)* adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada akhir tahun 2019 yang bisa juga disebut *Sars-Cov 2*. Transmisi dari virus ini ada beberapa macam, mulai dari kontak langsung ataupun tidak langsung, melalui air liur atau *droplet* saluran nafas yang keluar saat seseorang yang terinfeksi batuk, bersin, melalui udara yang diakibatkan oleh penyebaran *Droplet nuclei* (Aerosol), Melalui Formit (Permukaan yang terkontaminasi), dan juga melalui urine dan feses (WHO, 2020).

Penambahan kasus *Covid-19* pada akhir bulan 2019 hingga tahun 2021 bulan januari sebanyak 0,02%-20.2% perbulannya. Hingga hari ini sebanyak 235 negara sudah terinfeksi virus corona. Menurut data per tanggal 13 Juli 2021 jumlah penderita 188.085.018 terinfeksi *Covid-19* di seluruh dunia dengan angka kematian sebanyak 2,14% dan total kesembuhan 71,8% (WHO, 2020). Di Indonesia pun per tanggal 13 Juli 2021 ini terinfeksi 2.585.686 orang. Angka kematian mencapai 2,9% dengan angka kesembuhan 81,7% . Di kalimantan timur sendiri per tanggal 13 Juni 2021 ini terinfeksi 87.416 orang, Angka kematian mencapai 2,63% orang dan angka kesembuhan mencapai 81.8% , dan untuk desa loa tebu per tanggal 25 januari terdapat kasus terinfeksi sebanyak 57 orang (Andrafarm, 2021).

Masyarakat sudah melakukan protokol kesehatan yang dianjurkan dalam mencegah *Covid-19* mulai dari menggunakan masker saat beraktivitas di luar ruangan, Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol setelah beraktivitas di luar ruangan, Menjaga jarak antar teman maupun orang, menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, tidak menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan (Ahmad. F, Dkk, 2020).

Hasil laporan dari Puspensos RI (Pusat penyuluhan sosial) pada tahun 2020, menunjukkan bahwa saat ini masih banyak masyarakat yang menganggap enteng virus ini, dengan tidak mengindahkan himbauan-himbauan pemerintah. Cara pandang yang kurang tepat dalam menyikapi dan merespons persebaran *Covid-19* menjadi salah satu faktor yang dapat memperlambat, bahkan memperburuk penanganan persebaran *Covid-19*. Adapun faktor lainnya adalah perilaku. Masyarakat memiliki budaya komunitarian-komunalistik (suka ngumpul-ngumpul, bergerombol) dalam sebuah unit sosial yang saling berjejaring. Masyarakat memiliki ikatan sosiologis yang kuat melalui pola hidup gotong-royong sebagai bentuk kepedulian dan empati sosial kepada sesama. Ikatan sosiologis tersebut seringkali dimanifestasikan melalui sentuhan fisik seperti bersalaman, berpelukan, cium pipi, dan sebagainya (Kemsos, 2020).

Sehingga hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi P.S, *et al.* (2020) menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker. Semakin baik pengetahuan semakin baik perilaku dalam melaksanakan protokol kesehatan. Penelitian ini tidak sejalan dengan Dyah,R.P, *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan *Covid-19*.

Pendekatan teori yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan konsep dari pakar keperawatan Doroty E Johnson (Puspitasari, *Et al*, 2017) konsep ini menjelaskan Pendekatan sistem perilaku dan individu dipandang sebagai suatu sistem perilaku yang mencapai sehingga menghasilkan perilaku yang sehat. Sebelumnya telah kita ketahui bahwa pada teori Dorothy E. Johnson terdapat 7 sub sistem perilaku yang meliputi achievement, agresif, afiliasi, dependensi, ingestif, eliminasi, dan seksual. Dorothy E. Johnson meyakini bahwa asuhan keperawatan dilakukan untuk membantu individu memfasilitasi tingkah laku yang efektif dan efisien. Seseorang akan dikatakan sehat jika mampu berespons adaktif baik fisik, mental, emosi dan sosial terhadap lingkungan internal dan eksternal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Oktober tahun 2020 di desa Loa Tebu dengan metode wawancara didapatkan sebanyak 10 orang,

sebanyak 3 dari 10 orang mengatakan kurang memahami tentang *Covid-19*, cara memutus rantai penyebaran *Covid-19* tetapi beliau selalu memakai masker setiap keluar rumah seperti anjuran pemerintah. 5 dari 10 orang mengatakan kalau mereka memahami apa itu *Covid-19*, cara memutus rantai penyebaran *Covid-19*, maupun cara mencegahnya namun tidak ingin menggunakan masker seperti anjuran pemerintah karena membuat nafas menjadi sesak. 2 dari 10 orang mengatakan bahwa beliau sudah mengetahui bagaimana cara memutus rantai penyebaran, gejala seseorang yang terinfeksi *Covid-19* dan melakukan kegiatan diluar rumah sesuai protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah (Stupen Peneliti, 2020).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka perlu dilakukan kajian lebih lanjut tentang “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong”.

## **B. Rumusan Masalah**

Saat ini masih banyak masyarakat yang menganggap enteng virus ini, dengan tidak mengindahkan himbauan-himbauan pemerintah. Cara pandang yang kurang tepat dalam menyikapi dan merespons persebaran *Covid-19* menjadi salah satu faktor yang dapat memperlambat, bahkan memperburuk penanganan persebaran *Covid-19*. Adapun faktor lainnya adalah perilaku. Masyarakat memiliki budaya komunitarian-komunalistik (suka ngumpul-ngumpul, bergerombol) dalam sebuah unit sosial yang saling berjejaring. Masyarakat memiliki ikatan sosiologis yang kuat melalui pola hidup gotong-royong sebagai bentuk kepedulian dan empati sosial kepada sesama. Ikatan sosiologis tersebut seringkali dimanifestasikan melalui sentuhan fisik seperti bersalaman, berpelukan, cium pipi, dan sebagainya. Apabila berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: apakah ada Hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara
- b. Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*

### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*

- b. Manfaat bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya bahan ajar dalam proses belajar mengajar tentang *Covid-19*

c. Manfaat bagi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya tentang Covid-19

**E. Penelitian Terkait**

a. Penelitian yang dilakukan Nrangwesthi W , Yunnisa D P, Wilopo, (2020) dengan judul penelitian “Gambaran penerapan physical distancing sebagai upaya menekan persebaran Covid-19 di provinsi daerah istimewa yogyakarta”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat porsi yang cukup signifikan responden yang memiliki anggota keluarga yang rentan menjadi terinfeksi Covid-19 (Sekitar 65%) seperti memiliki ibu hamil, balita, warga senior (usia diatas 65 tahun), dan penderita penyakit kronis (seperti diabetes dan jantung) di rumah mereka. Dari hasil penelitian yang dilakukan Nrangwesthi.W, Dkk dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat beberapa persamaan yaitu Variabel dependen dan perbedaannya yaitu mulai dari tempat penelitian, tahun penelitian, variabel independen, sampel dan populasi penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan adalah “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggaraong”.

b. Penelitian yang dilakukan Sukesih, Usman, Setia B, Dian N A S, (2020) dengan judul penelitian “pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di indonesia”. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia tergolong baik hal ini dapat pencegah penularan Covid-19 di Indonesia. Dari hasil penelitian yang dilakukan Sukesih, Dkk dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat persamaan yaitu Variabel Independen maupun Variabel Dependen dan perbedaannya yaitu mulai dari tempat penelitian, tahun penelitian, sampel dan populasi penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan adalah “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggaraong”.

- c. Penelitian yang dilakukan Prihati R D, Maulidta K.W, Endang S (2020) dengan judul penelitian “Analisis pengetahuan dan perilaku masyarakat di kelurahan baru kota waringin barat tentang *Covid-19*”. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa 100% responden (50 orang) memiliki tingkat pengetahuan baik dan sebanyak 23 (46%) responden mempunyai perilaku cukup baik dalam pencegahan *Covid-19*. Dengan melihat data ini, responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan perilaku cukup dalam pencegahan *Covid-19*. Perlu ada kesadaran dari masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan dimasa pandemi *Covid-19*. Dari hasil penelitian yang dilakukan Prihati .R.D, Dkk dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat persamaan yaitu Variabel Independen maupun Variabel Dependen dan untuk perbedaannya yaitu mulai dari tempat penelitian, tahun penelitian, sampel dan populasi penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan adalah “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggaraong”.
- d. Penelitian yang dilakukan Pratama, Novian A, Dasrun H (2020) dengan judul penelitian “Pengetahuan dan Perilaku masyarakat memaknai social distancing”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa social distancing sebagian besar sudah diketahui dan dipahami oleh masyarakat sebagai strategi pencegahan penyebaran *Covid-19*. Namun, masih ada yang melanggar ketentuan tersebut karena alasan ekonomi dan relasi sosial. Ekonomi terkait dengan nafkah sehari-hari, khususnya bagi kelompok masyarakat kelas bawah. Sedangkan aspek relasi sosial muncul karena masih ada keyakinan bahwa social distancing akan mengakibatkan hubungan sosial menjadi jauh. Dari hasil penelitian yang dilakukan Pratama, Dkk dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat persamaan yaitu Variabel Independen maupun Variabel Dependen dan untuk perbedaannya yaitu mulai dari tempat penelitian, tahun penelitian, Sampel dan populasi penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan adalah “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai

Penyebaran Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong”.

- e. Penelitian yang dilakukan Yunus, Nur R, Annisa R (2020) dengan judul penelitian “kebijakan pemberlakuan lockdown sebagai antisipasi penyebaran Corona Virus *Covid-19*”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Indonesia sudah mengalami kondisi dimana kekhawatiran masyarakat terhadap *Covid-19* cukup besar, sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk melakukan lockdown, sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus corona *Covid-19*. Dari hasil penelitian yang dilakukan Yunus, Dkk dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat persamaan yaitu Variabel Dependen dan untuk perbedaannya yaitu mulai dari tempat penelitian, tahun penelitian, variabel Independen, sampel dan populasi penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan adalah “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong”.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Sistem penyebaran Covid-19

*Corona Virus Disease (Covid-19)* adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada akhir tahun 2019 yang bisa juga disebut *Sars-Cov 2*. Sampel isolat yang didapat dari pasien diteliti dengan hasil yang menunjukkan adanya infeksi Virus Corona, jenis betacoronavirus tipe baru, yang diberi nama 2019 *Novel Coronavirus* (2019-nCoV). *World Health Organization (WHO)* memberi nama virus baru tersebut *Sevete Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)* (WHO, 2020).

Virus awalnya menempel dan masuk ke sel host diperantarai oleh Protein S yang ada dipermukaan virus. Protein S penentu utama dalam menginfeksi spesies hostnya serta penentu tropisnya. Pada studi SARS-CoV protein S berikatan dengan reseptor di sel host yaitu enzim ACE-2 (*angiotensin-converting enzyme 2*). Setelah berhasil masuk sel selanjutnya membelah diri dimana sintesis virus RNA melalui translasi dan perakitan dari kompleks replikasi virus. Setelah melakukan replikasi, virus masuk ke saluran napas atas kemudian bereplikasi di sel epitel saluran napas atas (melakukan siklus hidupnya). Setelah itu menyebar ke saluran napas bawah. Pada infeksi akut terjadi perpindahan virus dari saluran napas dan virus dapat berlanjut berpindah beberapa waktu di sel gastrointestinal setelah penyembuhan. Masa inkubasi virus sampai muncul penyakit sekitar 1-14 hari.

Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO telah mengumumkan Covid-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 25 Januari 2021, terdapat penderita 99.776.310 terinfeksi Covid-19 di seluruh dunia dengan angka kematian sebanyak 2,14% dan total kesembuhan 71,8% di seluruh dunia. Sementara di Indonesia pun per tanggal 25 Januari 2021 ini terinfeksi 994.229 orang. Angka kematian mencapai 2,9% dengan angka kesembuhan 81,7%, dan untuk desa loa tebu per tanggal 25 Januari terdapat kasus terinfeksi sebanyak 28 orang.

Pada saat ini, penyebaran *Covid-19* dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi *Covid-19* dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin. Selain itu, telah diteliti bahwa *Covid-19* dapat bertahan pada aerosol (dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam. WHO memperkirakan *reproductive number* ( $R_0$ ) *Covid-19* sebesar 1,4 hingga 2,5. Namun, studi lain memperkirakan *Reproductive Number* ( $R_0$ ) sebesar 3,28 (WHO, 2020).

#### A. Faktor Resiko terjangkit Covid-19

1. Berdasarkan data yang sudah ada, penyakit diabetes melitus dan komorbid hipertensi, jenis kelamin laki-laki, dan perokok aktif merupakan faktor risiko dari infeksi SARS-CoV-2. Penyebaran menurut jenis kelamin yang lebih banyak pada laki-laki diduga terkait dengan prevalensi perokok aktif yang lebih tinggi. Pada perokok, hipertensi, dan diabetes melitus, diduga ada peningkatan ekspresi reseptor ACE2.
2. Pasien kanker dan penyakit hati kronik lebih rentan terhadap infeksi SARS-CoV-2. Kanker diasosiasikan dengan reaksi immunosupresif, sitokin yang berlebihan, supresi induksi agen proinflamasi, dan gangguan maturasi sel dendritik. Pasien dengan sirosis atau penyakit hati kronik juga mengalami penurunan respons imun, sehingga lebih mudah terjangkit Covid-19, dan dapat mengalami luaran yang lebih buruk. Studi Guan, dkk. Menemukan bahwa dari 261 pasien *Covid-19* yang memiliki komorbid, 10 pasien di antaranya adalah dengan kanker dan 23 pasien dengan hepatitis B.
3. Infeksi saluran napas akut (ISNA) yang menyerang pasien HIV umumnya memiliki risiko mortalitas yang lebih besar dibanding pasien yang tidak HIV. Namun, hingga saat ini belum ada studi yang mengaitkan HIV dengan infeksi SARS-CoV-2. Hubungan infeksi SARS-CoV-2 dengan hipersensitivitas dan penyakit autoimun juga belum dilaporkan. Namun sampai saat ini belum ada studi yang menghubungkan riwayat penyakit asma dengan kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2. Namun, studi meta-analisis yang dilakukan oleh Yang, dkk. menunjukkan bahwa pasien

*Covid-19* dengan riwayat penyakit sistem respirasi akan cenderung memiliki manifestasi klinis yang lebih parah.

4. Beberapa faktor risiko lain yang ditetapkan oleh *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) adalah kontak erat, termasuk tinggal satu rumah dengan pasien *Covid-19* dan riwayat perjalanan ke area terjangkit. Berada dalam satu lingkungan namun tidak dalam jarak dekat (jarak 2 meter) dianggap sebagai risiko yang rendah terjadinya penyebaran *Covid-19*. Tenaga medis merupakan salah satu populasi yang berisiko tinggi tertular. Di Italia, sekitar 9% kasus *Covid-19* adalah tenaga medis. Di China, lebih dari 3.500 tenaga medis juga terinfeksi *Covid-19*, dengan mortalitas sebesar 0,6%.

## **B. Tanda dan gejala awal terjangkit virus covid-19**

### 1. Hari ke-1

Pasien mengalami demam. Tubuhnya mungkin juga mengalami semacam kelelahan, nyeri otot, dan batuk kering. Ada pula yang mengalami diare atau mual satu atau dua hari sebelumnya.

### 2. Hari ke-5

Ada pasien yang mengalami kesulitan bernapas. Kondisi ini biasanya terjadi pada mereka yang berusia lanjut atau memiliki riwayat penyakit lain sebelumnya.

### 3. Hari ke-7

Pada hari ke-7, menurut penelitian Universitas Wuhan, ini merupakan waktu rata-rata pasien masuk ke rumah sakit.

### 4. Hari ke-8

Pada pasien yang mengalami kondisi parah, sekitar 15% mengalami sindrom gangguan pernapasan akut. Saat ini terjadi, cairan telah memenuhi paru-paru, dan sering kali berakibat fatal.

### 5. Hari ke-10

Ketika gejala memburuk, pasien akan dibawa ke *Intensive Care Unit* (ICU). Biasanya, mereka mengalami gangguan pada bagian perut dan kehilangan nafsu makan. Pada rentang waktu ini, sebagian kecil meninggal, yakni 2%.

## 6. Hari ke-14

Setelah menjalani perawatan selama 2 minggu, pasien yang kondisinya membaik biasanya sembuh dan keluar dari rumah sakit.

### C. Penatalaksanaan covid-19

Berdasarkan bukti yang tersedia, *Covid-19* ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang-orang yang paling berisiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien *Covid-19* atau yang merawat pasien *Covid-19*. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi:

1. melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor;
2. menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut;
3. terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah;
4. pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker;
5. menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.

### 2. Pengetahuan masyarakat tentang cara memutus rantai penyebaran *Covid-19*

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi tingkat Pengetahuan masyarakat tentang Pencegahan *Covid-19* di Indonesia didapatkan pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 228 (51,35%) dan paling rendah di kategori pengetahuan kurang sebanyak 74 (16,67%). Sumber pengetahuan terkait dengan *Covid-19* didapatkan masyarakat dari media social, internet, televisi, kementrian kesehatan, WHO dan informasi teman (Alzoubi, et al, 2020).

Hingga saat ini guna meningkatkan pengetahuan terkait dengan edukasi pencegahan penularan virus *Covid-19* dan bahaya *covid-19* pada masyarakat melalui media social, televisi surat kabar. Pemerintah memberikan edukasi pada masyarakat terkait protocol kesehatan saat bertemu dengan orang lain seperti selalu memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter, dan selalu cuci tangan menggunakan sabun (Mas'udi & Winanti, 2020).

Suatu perbuatan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perbuatan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting dalam membentuk domain seseorang (*overt behavior*) sebelum orang mengadopsi perilaku baru dalam diri orang tersebut sehingga terjadi suatu proses secara berurutan, yaitu :

- a. Awareness (kesadaran), ketika orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
- b. Interest (merasa tertarik), ketika seseorang merasa tertarik terhadap stimulus atau objek tertentu disini sikap subjek sudah mulai timbul.
- c. Evaluation (menimbang-nimbang) terhadap baik dan tidaknya terhadap stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
- d. Trial dimana subjek mulai melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus.
- e. Adoption, dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus (Notoatmojo, 2012).

## A. Tahap Pengetahuan

Ada 6 tahapan pengetahuan menurut Bloom (1956) dalam Budiman dan Riyanto (2013), tahapan pengetahuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### a. Tahu (know)

Mengetahui dimaksudkan sebagai mengingat sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap sesuatu yang spesifik dari keseluruhan bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

### b. Memahami (comprehension)

Memahami merupakan kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan baik dan benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang telah dipelajari.

### c. Menerapkan (application)

Kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi yang sebenarnya merupakan arti dari menerapkan. Penerapan di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

### d. Analisa (analysis)

Dimaksudkan sebagai suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya antara yang satu dengan yang lain. Kemampuan analisis tersebut dapat dilihat dari penggunaan

kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesa (synthesis)

Merupakan suatu kemampuan untuk menyusun formulasi-formulasi yang baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada. Sintesa juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (evaluation)

Menunjukkan pada kemampuan penilaian terhadap suatu objek atau materi. Penilaian-penilaian ini berdasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Budiman dan Riyanto, 2013).

## **B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Budiman dan Riyanto (2013), terdapat banyak faktor –faktor yang mempengaruhi pengetahuan, di antaranya sebagai berikut :

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik itu secara formal maupun non formal yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga dimaksudkan sebagai sebuah proses perubahan sikap dan tata laku kelompok dan juga upaya untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi terkait definisi *covid-19*, cara penyebaran *covid-19*, cara pencegahan *covid-19*, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin banyak pula informasi yang didapat tentang *covid-19*.

b. Informasi/media massa

Dalam kamus Oxford English Dictionary memberi makna Informasi adalah “that of which one is apprised or told: intelligence, news”.

Kamus lain juga mengartikan informasi sebagai sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Informasi ialah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi yang didapatkan terkait *covid-19* seperti apa itu *covid-19*, bagaimana penyebarannya, dan cara pencegahannya.

c. Sosial, budaya dan ekonomi

Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang terkait *covid-19*. Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran tentang baik atau buruknya sesuatu yang dilakukan itu. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuan terkait *covid-19* walaupun tidak melakukan penerapan protokol kesehatan yang dianjurkan.

d. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan ini juga berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan seputar *covid-19* ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan yang dimaksud adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional, serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang

merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

f. Usia

Usia memberi pengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Oleh sebab itu, semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan terkait *covid-19* yang diperolehnya semakin membaik.

### C. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut Skinner dalam Budiman dan Riyanto (2013), apabila seseorang mampu menjawab suatu materi tertentu baik secara lisan maupun tulisan, maka dikatakan seseorang tersebut mengetahui bidang tersebut. Sekumpulan jawaban yang diberikan tersebut dinamakan pengetahuan. Pengukuran bobot pengetahuan seseorang ditetapkan menurut hal – hal sebagai berikut :

- a. Bobot I : tahap tahu dan pemahaman
- b. Bobot II : tahap tahu, pemahaman, aplikasi dan analisis
- c. Bobot III : tahap tahu pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas (Notoatmodjo, 2012). Arikunto (2006 dalam Budiman dan Riyanto, 2013) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 76\%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-75%
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $\leq 55\%$

### 3. Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Covid-19

Wawan & Dewi (2010) menyatakan perilaku merupakan respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik didasari maupun tidak. Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (mahluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandangan biologis mahluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing. Sehingga yang dimaksud dengan perilaku manusia, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, menangis, tertawa, menulis, membaca, dan sebagainya (Notoatmodjo 2014).

#### A. Bentuk Perilaku

Menurut wawan & Dewi (2010) Bentuk perilaku terdiri dari 2 macam yaitu :

1. Bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi didalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat terlihat oleh orang lain, misalnya berpikir mengenai Covid-19, tanggapan atau sikap batin dalam menghadapi Covid-19 dan pengetahuan terkait Covid-19.
2. Bentuk aktif adalah apabila perilaku itu jelas dapat diobservasi secara langsung, misalnya memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun atau handsanitizer, menjaga jarak antar individu sekitar 1-2 meter, dll.

#### B. Faktor yang mempengaruhi perilaku

Menurut Lawrence Green (1993) dalam Notoatmodjo (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku antara lain;

##### A. Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*)

Faktor-faktor yang mempermudah atau predisposisi terjadinya perilaku seseorang, antara lain pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, tradisi, dan sebagainya.

## B. Faktor Pendukung (*Enabling Factors*)

Faktor pendukung yang terwujud dalam lingkungan fisik tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan lainnya misalnya, puskesmas, obat-obatan, alat-alat kontrasepsi, jamban dan sebagainya.

## C. Faktor Pendorong (*Reinforcing Factors*)

Faktor yang meliputi dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

## C. Proses terbentuknya perilaku

Sebelum orang berperilaku, di dalam diri seseorang tersebut terjadi proses berurutan, yaitu;

### A. *Awareness* (kesadaran)

Yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (objek) Terlebih dahulu.

### B. *Interst* (Merasa tertarik)

Yaitu orang tersebut mulai tertarik pada stimulus.

### C. *Evaluation* (Menimbang-nimbang)

Yaitu orang tersebut menimbang-nimbang terhadap baik atau tidaknya stimulus bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik.

### D. *Trial* (Mencoba)

Yaitu orang yang telah mencoba melakukan sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus.

### E. *Adaption* (Adaptasi)

Yaitu orang tersebut telah mencoba melakukan sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus.

## D. Domain perilaku

Menurut Benyamin Bloom yang dipaparkan oleh notoatmodjo (2010), Perilaku manusia dapat dibagi ke dalam tiga domain, yaitu;

### A. *Cognitive Domain*, Diukur dari *Knowledge* (Pengetahuan)

### B. *Affective Domain*, Diukur dari *Attitude* (Sikap)

C. *Psychomotor Domain*, Diukur dari *Psychomotor/practice*  
(Keterampilan/Perilaku)

#### 4. Teori keperawatan Menurut Dorothy E. Johnson

Teori model sistem perilaku Johnson membahas konsep metaparadigma dari manusia, lingkungan, dan keperawatan. Manusia adalah suatu sistem yang mempunyai tujuh subsistem yang berinteraksi satu dengan lainnya, yaitu subsistem keterikatan/*afiliasi*, subsistem ketergantungan/*dependency*, subsistem *ingestif*, subsistem eliminasi, subsistem seksual, subsistem pencapaian/*achievement*, dan subsistem agresif-proteksi. Setiap subsistem dibentuk oleh serangkaian respon perilaku atau kecenderungan respon atau sistem tindakan yang mempunyai kesamaan niat dan tujuan. Diatur oleh niat atau usaha (beberapa jenis struktur motivasi intraorganisme) mempunyai respon yang bisa dibedakan, dikembangkan dan dimodifikasi sepanjang waktu melalui kematangan pribadi, pengalaman dan proses belajar. Hal tersebut ditentukan perkembangan secara terus menerus dari faktor fisik, biologis dan psikologis yang bekerja dalam situasi yang kompleks dan saling keterkaitan (Alligood, 2017).

Konsep utama dan definisi dari model konseptual Dorothy E. Johnson adalah sebagai berikut: (1) Perilaku, Johnson mendefinisikan perilaku seperti yang disepakati oleh para ahli biologi dan perilaku, yaitu suatu keluaran dari struktur intraorganisme dan proses yang terkoordinasi didalamnya serta dimunculkan dan direpson untuk mengubah stimulasi sensori. Johnson menitik beratkan pada perilaku yang dipengaruhi secara actual atau potensial terhadap segala sesuatu yang membutuhkan adaptasi atau penyesuaian keadaan yang bermakna (Johnson, 1980 dalam Alligood, 2017); (2) Sistem, Johnson menggunakan definisi sistem yang dicetuskan oleh Rapoport (1968) yaitu “Suatu sistem adalah suatu keseluruhan fungsi sebagai semua bagian yang memiliki ketergantungan antar bagian yang menyusun didalamnya”. Johnson sepakat dengan pendapat yang diungkapkan oleh Chin yang menyatakan bahwa “adanya suatu organisasi, interaksi, interdependensi dan integrasi dari seluruh unsur pendukungnya”.

Manusia sebagai suatu sistem perilaku berusaha untuk mencapai stabilitas dan keseimbangan dengan melakukan perubahan dan adaptasi, kondisi ini akan berhasil jika menggunakan fungsi yang efektif dan efisien yang ada dalam dirinya; (3) Subsistem, Sistem perilaku mempunyai beberapa aktivitas yang dilakukan, bagian dari sistem akan membentuk suatu subsistem yang memiliki aktivitas yang lebih spesifik. Suatu subsistem adalah suatu sistem kecil yang mempunyai tujuan dan fungsi tersendiri yang dapat dipelihara sepanjang hubungan dengan subsistem atau lingkungan yang lain tidak terganggu. Ketujuh subsistem yang teridentifikasi oleh Johnson bersifat terbuka, terkait satu dengan lainnya dan saling berhubungan satu dengan lainnya. Input dan hasil (output) merupakan komponen dari subsistem tersebut (Grubbs, 1980 dalam (Alligood, 2017).

Adanya motivasi dapat mengarahkan aktivitas subsistem yang senantiasa berubah melalui proses maturasi, pengalaman dan pembelajaran. Sistem ini menggambarkan seluruh proses yang terjadi di berbagai situasi dengan latar belakang budaya yang berbeda serta dikendalikan oleh faktor biologis, psikologis dan sosial. Ketujuh subsistem ini adalah keterikatan-afiliasi (*attachment-affiliative*), ketergantungan (*dependency*), ingestif (*ingestive*), eliminasi (*eliminative*), seksual (*sexual*), pencapaian (*achievement*) dan agresif-proteksi (*aggressive-protective*) (Johnson, 1980 dalam Alligood, 2017); (4) Subsistem Keterikatan-Afiliasi, Subsistem yang paling kritis karena membentuk landasan untuk semua organisasi sosial. Pada kondisi umum, hal ini menjadi bagian pertahanan (*survival*) dan keamanan (*security*); (5) Sistem Ketergantungan (*Dependency*), Dalam konteks yang luas, subsistem ketergantungan mengembangkan perilaku pemberian pertolongan (*helping behavior*) yang memunculkan adanya suatu respon terhadap kebutuhan pemberian asuhan keperawatan.

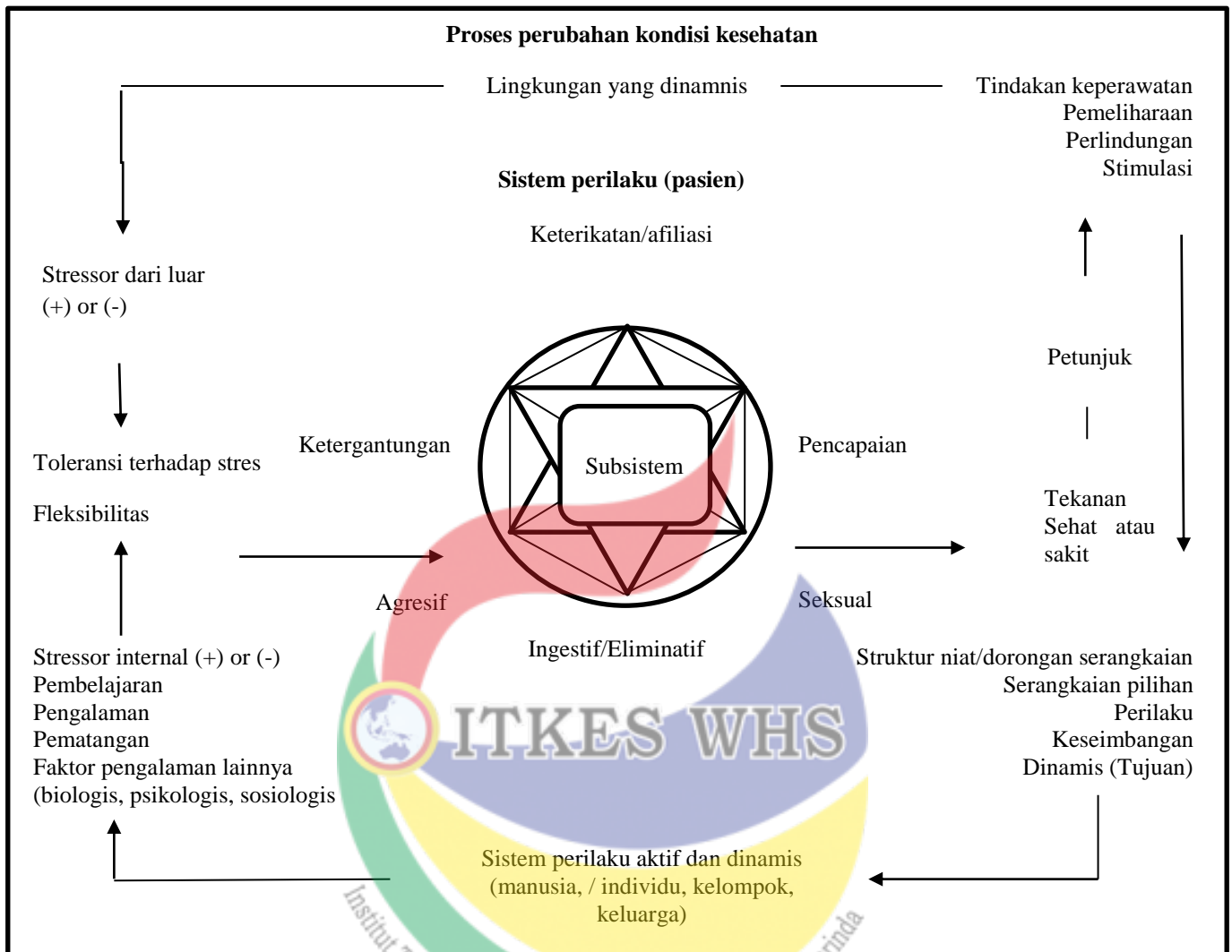
Konsekuensinya adalah bantuan persetujuan, perhatian/pengenalan dan bantuan fisik. Pengembangannya, perilaku ketergantungan berubah dari perilaku bergantung dengan orang lain secara total menjadi lebih mandiri; (6) Subsistem Ingestif (*ingestive*), Subsistem ingestif adalah “segala sesuatu yang harus dikerjakan kapan, bagaimana, apa, berapa banyak makanan yang kita

makan”. Hal ini menunjukkan fungsi yang luas dari kepuasan appetitif (*appetitive*). Perilaku itu berhubungan dengan pertimbangan sosial, psikologis dan biologis; (7) Subsistem eliminasi (*eliminative*), Subsistem eliminasi membahas tentang “kapan, bagaimana dan kondisi tertentu yang memerlukan tindakan eliminasi”. Dalam hal ini, faktor sosial dan psikologis yang mempengaruhi aspek biologis dari subsistem ini dan memungkinkan pada suatu waktu tertentu bisa mengalami konflik dengan subsistem eliminasi;

Subsistem seksual (*Sexual*), Subsistem ini memiliki fungsi ganda yaitu berkaitan dengan reproduksi (*procreation*) dan hal yang menciptakan kesenangan (*gratification*) yang didalamnya bukan hanya mencakup aktifitas seksual dengan pasangannya saja. Sistem respon ini dimulai dengan perkembangan peran dari identitas gender dan perilaku peran seksual; (9) Subsistem pencapaian (*achievement*), Subsistem ini dimaksudkan untuk memanipulasi lingkungan. Hal ini berfungsi sebagai pengendalian atau penguasaan terhadap suatu aspek dari diri atau lingkungan untuk mencapai suatu keberhasilan yang diharapkan; (10) Subsistem Agresif-proteksi (*aggressive-protective*), Fungsi dari subsistem ini adalah perlindungan dan pemeliharaan.

Hal tersebut lebih dikembangkan berdasarkan alur berfikir. Perilaku agresif tidak hanya dipelajari, tetapi memiliki intensitas primer untuk menyakiti orang lain. Masyarakat membutuhkan perlindungan diri sendiri (*self-protection*) serta segala sesuatu kepemilikannya perlu dihargai dan dilindungi.

**a. Kerangka Teori Penelitian**



**Skema 2.1 Model: Sistem perilaku Johnson (Alligood, 2017)**



### C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang merupakan jawaban sementara peneliti terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono, 2012).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Covid-19



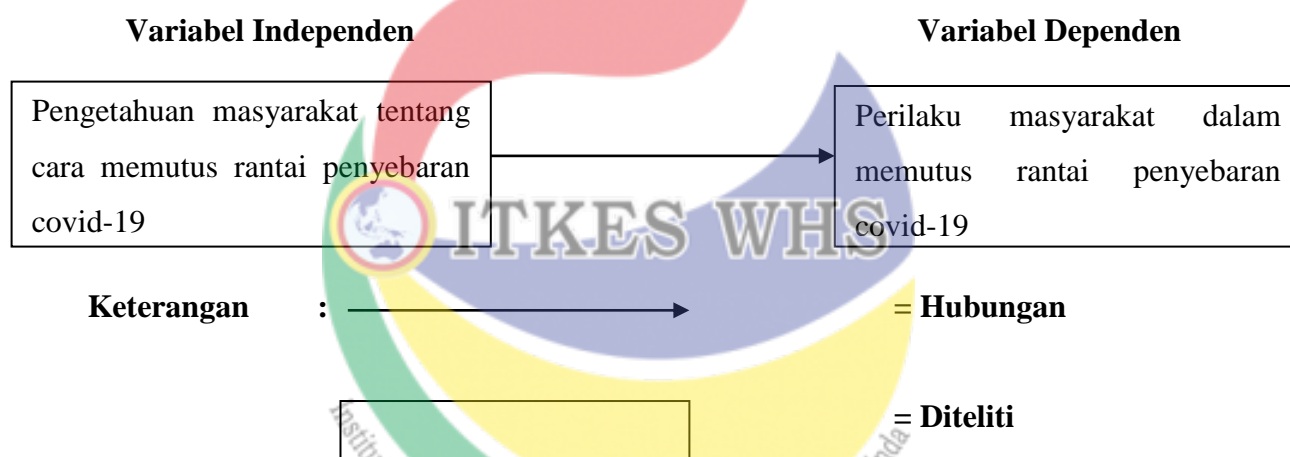
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

Jenis atau rancangan penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengungkapkan suatu hubungan korelatif antar variabel. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (Potong lintang) yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2007).

#### B. Kerangka Konsep Penelitian



Skema 2.3 Kerangka Konsep

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT.1, RT.3 dan RT.10 di desa loa tebu kecamatan tenggarong dengan total warga sebanyak 133 orang.

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Subjek yang diinginkan adalah subjek yang seharusnya diteliti yang kriteria, jumlah dan cara pengambilan sampelnya sudah ditentukan sebelumnya (Sopiyudin D, 2016). Adapun besar sampel di penelitian ini adalah 100 orang. Besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

D = Kelonggaran atau ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir misalnya 1% 5% 10% penelitian ini menggunakan batas kesalahan yang tolerir sehingga besar sampel dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,0025)}$$

$$n = \frac{133}{1 + 0,3325}$$

$$n = \frac{133}{1,3325}$$

$$n = 99,812 = \text{Dibulatkan menjadi } 100$$

Peneliti ini menggunakan *Startified Random Sampling*. *Startified Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan atau pengelompokkan populasi menurut karakteristik tertentu (Tika, dalam budiman dan riyanto 2013) . Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah masing – masing RT}}{\text{total populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Keterangan :

Jumlah warga : Jumlah warga dari masing-masing RT

Jumlah populasi : 133 warga

Jumlah Sampel : 100 warga

Tabel 3.1 perhitungan *Startified Random Sampling*

No	RT	Jumlah warga dari masing-masing RT	Hasil
1	RT. 1	45	$45 \times 57 / 133 = 34$
2	RT. 3	47	$47 \times 57 / 133 = 35$
3	RT. 10	41	$41 \times 57 / 133 = 31$
Total		133	100

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

1. Warga dari desa loa tebu
2. Bersedia menjadi responden dari penelitian ini
3. Berusia 14-55 tahun

b. Kriteria Eklusi

1. Warga yang sedang tidak berada ditempat
2. Warga yang positif *Covid-19*

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel atau pengambilan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan sampel atau subjek penelitian yang mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan *Startified Random Sampling*, Pemilihan sampel secara *Random* (Acak) adalah suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara cara penyebaran kuisisioner kepada warga di masing-masing rumah dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah dianjurkan.

#### D. Lokasi dan Waktu

##### 1. Lokasi

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong.

##### 2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari - Maret tahun 2021.

#### E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah adalah objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Sebagai gejala penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2013).

Variabel pada penelitian ini yaitu :

A. Variabel Independen : Pengetahuan masyarakat tentang cara memutus rantai penyebaran *covid-19*

B. Variabel Dependen : Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *covid-19*

##### 2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan Variabel Operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati (Nursalam, 2013).

Definisi Operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19, cara penyebaran Covid-19 dan cara memutus rantai penyebaran Covid-19	Adalah hasil “tahu” terkait dengan informasi dalam pencegahan, penularan virus Covid-19 dan Bahaya Covid-19 pada masyarakat melalui media sosial, televisi surat kabar.	Kuisisioner (Skala Gutmann) Benar = 1 Salah = 0	1. Pengetahuan yang baik jika nilai $\geq 8$ 2. pengetahuan yang cukup jika nilai 6 – 7 3. pengetahuan yang kurang jika nilai $\leq 5$  (Arikunto (2006 dalam Budiman dan Riyanto, 2013)	Ordinal
Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Covid-19	Adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan melakukan protokol kesehatan agar terhindar dari virus Covid-19.	Kuisisioner (Skala Likert) Selalu = 4 Hampir Selalu = 3 Jarang = 2 Tidak Pernah = 1	Menggunakan Cut Of Point : 1. Perilaku yang baik jika nilai $\geq 22$ 2. perilaku yang kurang baik jika nilai $< 22$  (Azwar, 2011)	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis dan dapat mempermudah peneliti (Nursalam, 2017). Instrumen penelitian yang akan digunakan berupa kuisisioner (Angket). Instrumen penelitian yang digunakan ini merupakan kuisisioner modifikasi yang diambil dari penelitian Putu, N E D Y, Dkk (2020) yang berjudul Gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19, dari penelitian Hartati, R, Dkk (2020) yang berjudul Gambaran pengetahuan mahasiswa tentang infeksi Covid-19 selama pembelajaran daring di Poltekkes Kemenkes Jayapura dan dari penelitian Restuning, D R, Dkk (2020) yang berjudul Analisis pengetahuan dan perilaku masyarakat di kelurahan baru kotawaringin barat tentang covid-19. Instrumen penelitian ini merupakan kuisisioner Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 yang terdiri dari 15 item. Pada kuisisioner ini

menggunakan Skala *Gutmann* yang didalamnya terdapat 2 pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan. Untuk *Favourable* 1 : jawaban benar, 0 : jawaban salah dan untuk *Unfavourable* 0 : Jawaban benar, 1 : jawaban salah.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	No item pertanyaan		Jumlah item
		Favourable (+)	Unfavourable (-)	
Pengetahuan masyarakat tentang memutus rantai penyebaran Covid-19	1. Definisi Covid-19	1,2		2
	2. Cara penyebaran virus Covid-19	3,4,5		3
	3. Tanda dan gejala Covid-19	8,9		2
	4. Faktor resiko terjangkit Covid-19	11		1
	5. Pencegahan Covid-19	13,15		2
Jumlah		10		10

Sumber : Putu, N E D Y, Dkk (2020), Restuning, D R, Dkk (2020) dan Hartati, R, Dkk (2020).

Instrumen penelitian yang digunakan ini merupakan kuisisioner modifikasi yang diambil dari penelitian Putu, N E D Y, Dkk (2020) yang berjudul Gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19, dari penelitian Hartati, R, Dkk (2020) yang berjudul Gambaran pengetahuan mahasiswa tentang infeksi Covid-19 selama pembelajaran daring di Poltekkes Kemenkes Jayapura dan dari penelitian Restuning, D R, Dkk (2020) yang berjudul Analisis pengetahuan dan perilaku masyarakat di kelurahan baru kotawaringin barat tentang Covid-19. Instrumen penelitian ini merupakan kuisisioner Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 yang terdiri dari 10 item. Pada kuisisioner ini menggunakan Skala *Likert* yang didalamnya terdapat 4 pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan. Untuk *Favourable* 4 : selalu, 3 : hampir selalu, 2 : jarang, 1 : tidak pernah dan untuk *Unfavourable* 1 : selalu, 2 : hampir selalu, 3 : jarang, 4 : tidak pernah.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuisioner Perilaku

Variabel	Indikator	No item pertanyaan		Jumlah item
		Favourable (+)	Unfavourable (-)	
Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Covid-19	1.Selalu menggunakan masker	2, 7		2
	Mencuci tangan	1		1
	2. Menjaga jarak			
	4. Membersihkan lingkungan sekitar	3		1
	5. Menjaga imunitas tubuh	6		1
		4, 5		2
Jumlah		7		7

Putu, N E D Y, Dkk (2020), Restuning, D R, Dkk (2020) dan Hartati, R, Dkk (2020).

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut apa yang seharusnya diukur, alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Dharma, 2011).

#### a. Kuesioner Pengetahuan

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan masyarakat terkait covid-19 dengan jumlah 10 pertanyaan. Instrumen dalam penelitian ini merupakan instrumen modifikasi dari penelitian Putu, N E D Y, Dkk (2020) yang berjudul Gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19, dari penelitian Hartati, R, Dkk (2020) yang berjudul Gambaran pengetahuan mahasiswa tentang infeksi Covid-19 selama pembelajaran daring di Poltekkes Kemenkes Jayapura dan dari penelitian Restuning, D R, Dkk (2020) yang berjudul Analisis pengetahuan dan perilaku masyarakat di kelurahan baru kotawaringin barat tentang Covid-19.

Uji validitas pada instrumen modifikasi ini menggunakan rumus *Product moment* yang akan dilaksanakan di Mangkurawang Kecamatan Tenggarong dengan total responden sebanyak 30 orang dan total

pertanyaan sebanyak 15 item. Apabila hasil uji dari tiap item pertanyaan ternyata signifikan ( $P \text{ Value} > 5\%$ ) atau  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan. Namun apabila tidak signifikan ( $P \text{ Value} < 5\%$ ) atau  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan (Sugiyono, 2014).

Hasil uji validitas ditemukan bahwa 10 dari 15 pertanyaan telah valid mulai dari item 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 11, 13, 15 karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dengan rentang nilai 0,225 - 0,961, dan 5 dari 15 pertanyaan tidak valid mulai dari item 6, 7, 10, 12, 14 karena  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  dengan nilai  $< 0,197$ .

#### b. Kuesioner Perilaku

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan jumlah 7 pertanyaan. Instrumen dalam penelitian ini merupakan instrumen modifikasi dari penelitian Putu, N E D Y, Dkk (2020) yang berjudul Gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19, dari penelitian Hartati, R, Dkk (2020) yang berjudul Gambaran pengetahuan mahasiswa tentang infeksi Covid-19 selama pembelajaran daring di Poltekkes Kemenkes Jayapura dan dari penelitian Restuning, D R, Dkk (2020) yang berjudul Analisis pengetahuan dan perilaku masyarakat di kelurahan baru kotawaringin barat tentang covid-19.

Uji validitas pada instrumen modifikasi ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang akan dilaksanakan di Mangkurawang Kecamatan Tenggarong dengan total responden sebanyak 30 orang dan total pertanyaan sebanyak 10 item. Apabila hasil uji dari tiap item pertanyaan ternyata signifikan ( $P \text{ Value} > 5\%$ ) atau  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan. Namun apabila tidak signifikan ( $P \text{ Value} < 5\%$ ) atau  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan (Sugiyono, 2014).

Hasil uji validitas ditemukan bahwa 7 dari 10 pertanyaan telah valid karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dengan item 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9 dengan rentang nilai 0,985 – 1, dan ditemukan bahwa 3 dari 10 pertanyaan tidak

valid karna  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan item 2, 4, 10 dengan rentang nilai 0,065 – 0,007.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut sugiyono (2015: 173) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

### A. Kuesioner Pengetahuan

Dari hasil perhitungan instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Alpha*  $>$  0,7 Muhson, A,(2015: 57). Maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data penelitian. Pada kuesioner pengetahuan masyarakat didapatkan nilai *Alpha Cronbach* adalah .962, jadi ke 10 pertanyaan tersebut dapat dinyatakan reliabel.

### B. Kuesioner Perilaku

Dari hasil perhitungan instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Alpha*  $>$  0,7 Muhson, A,(2015: 57). Maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data penelitian. Pada kuesioner perilaku masyarakat didapatkan nilai *Alpha Cronbach* adalah .999. jadi ke 7 pertanyaan tersebut dapat dinyatakan reliabel.

## H. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui kuisisioner (Angket) akan diberikan kepada masyarakat yang menyetujui untuk menjadi responden penelitian ini. Kegiatan dalam proses pengolahan data terdiri dari :

## 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Membuat surat izin studi pendahuluan ke bagian akademik ITKes Wiyata Husada Samarinda
- b. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan ke Kelurahan Desa Loa Tebu
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RT.1 & RT.3 dan RT.10 Di desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong.
- d. Hasil studi pendahuluan dituangkan dalam bentuk naskah proposal penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melalui proses bimbingan dan ujian proposal
- b. Peneliti membuat surat izin untuk melakukan Penelitian ke bagian akademik ITKES Wiyata Husada Samarinda
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk melakukan penelitian di RT.1, RT.3 dan RT.10 di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong
- d. Setelah mendapatkan surat persetujuan Ketua RT.1 & RT.3 dan RT.10 Di desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong, selanjutnya peneliti melakukan penelitian.
- e. Peneliti melakukan pengambilan data dan menggunakan instrumen yang sudah valid
- f. Peneliti membuat kuesioner yang nantinya akan dibagikan pada responden yang termasuk dalam sampel penelitian dimana didalam kuesioner juga tersedia untuk pernyataan persetujuan menjadi responden untuk meminta bantuan apakah bersedia untuk menjadi responden dari peneliti.
- g. Peneliti mengecek kembali kelengkapan dan butir-butir soal.
- h. Peneliti menggunakan APD (masker, faceshield)
- i. Menentukan responden secara acak yang ingin mengikuti prosedur pengisian data.
- j. Menunggu responden selesai mengisi kuesioner yang diberikan.

k. Setelah lembar kuisisioner dinyatakan telah diisi pada masyarakat, peneliti akan mengecek kembali kelengkapan seluruh kuisisioner yang telah diisi

l. Setelah kuisisioner sudah lengkap, selanjutnya peneliti mempersiapkan data untuk diolah dan dianalisa.

### 3. Tahap Penyelesaian

a. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan melakukan bimbingan

b. Peneliti mengikuti ujian hasil.

### I. Pengolahan Data

Suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

#### 1. Editing (penyuntingan data)

Proses editing merupakan proses dimana penelitian melakukan klasifikasi, kelengkapan data yang sudah terkumpul. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan formulir atau koesioner. Penelitian telah mengoreksi data yang diperoleh, dengan hasil semua data lengkap dan dapat digunakan. Pada penelitian ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah diperoleh melalui observasi dan jika ada data yang belum lengkap maka peneliti akan melengkapinya.

#### 2. Coding (pengkodean)

Setelah semua kuesioner di edit atau di sunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “Coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Coding dalam penelitian ini ada 2 jenis mulai dalam bentuk Skala *Gutmann* dan skala *Likert*. Adapun kode yang diberikan yaitu :

- a. Pengetahuan masyarakat tentang covid-19, untuk jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0.
  - b. Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Covid-19*, untuk jawaban selalu diberi skor 4, hampir selalu diberi skor 3, jarang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1.
3. Scoring (penilaian)
- Merupakan pemberian nilai pada data sesuai dengan score yang telah ditentukan.
4. Tabulasi
- Data hasil pengkodean dan scoring telah dikelompokkan sesuai dengan persetujuan penelitian selanjutnya dimasukkan kedalam tabel yang telah disiapkan.

## J. Analisa Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. (Sugiyono, 2017). Sebaran data pada penelitian ini berdistribusi tidak normal dengan nilai *Sig.*  $> 0,000$ .

### 2. Uji Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data yang bersifat numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana karakteristik responden dan masing-masing variabel yang diteliti yaitu Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Covid-19*. Pengambilan data menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah

### 3. Uji Bivariat

Sebelum dilakukan analisa data, maka perlu diketahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan Pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran covid-19. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Korelasi Rank Spearman*. Besarnya koefisien korelasi ranking ( $r_s$ ) dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Alfigrafi, 1997:88) :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

$r_s$  = Nilai Korelasi Spearman

$d^2$  = Selisih dari pasangan rank

n = Banyaknya pasangan rank

6 = Bilangan Konstan

## K. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat dalam penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut : (Hidayat, 2007).

### 1. *Informed Consent* (persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan anatar peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

### 2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

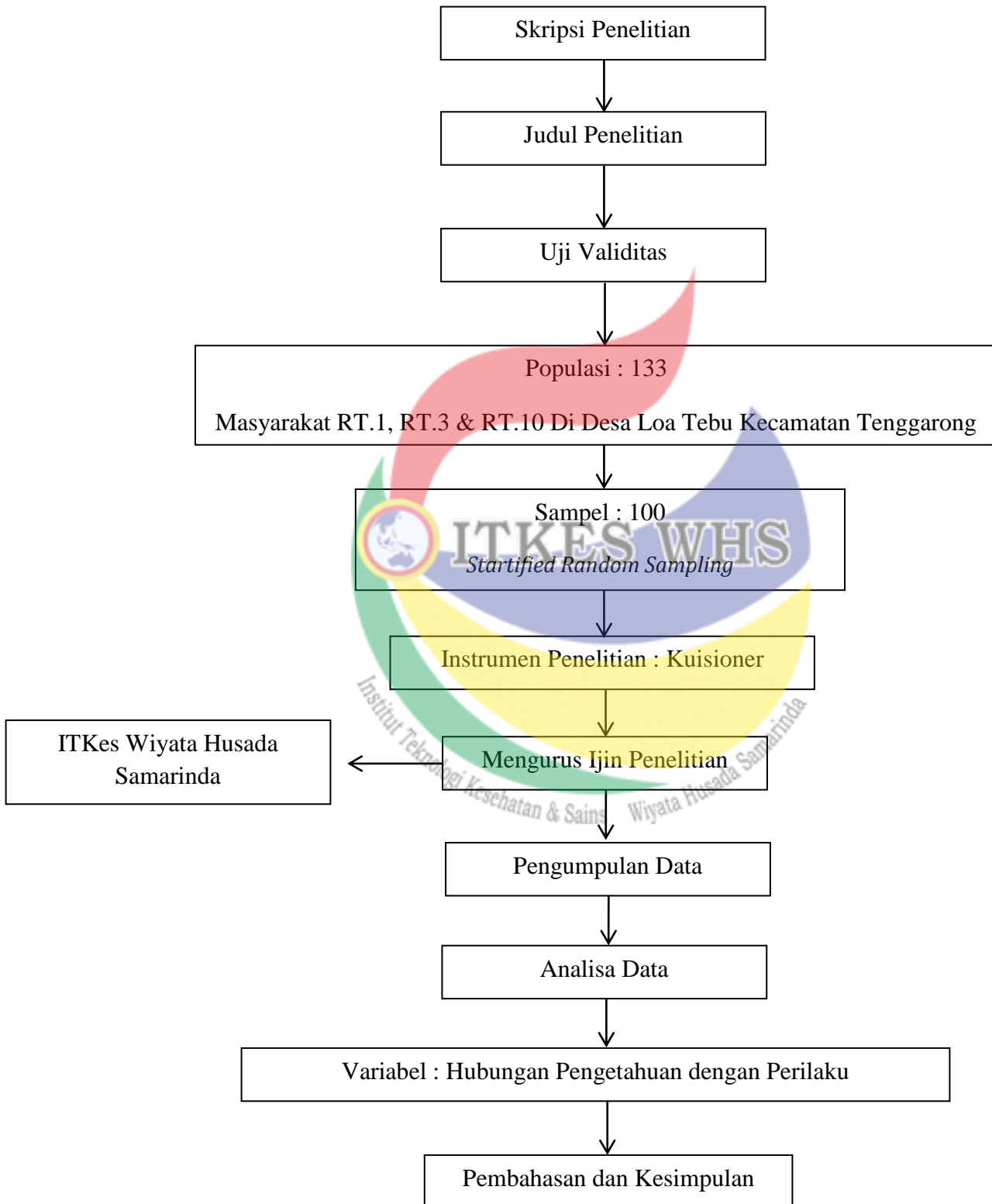
Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatatkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode 01 sampai seterusnya pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

## L. Kerangka Operasional

Skema 3.1 Alur Penelitian



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RT.01, RT.03 dan RT.10 Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan rincian 34 responden di RT.01, 35 responden di RT.03, dan 31 responden di RT.10.

##### 2. Analisa Univariat

Karakteristik responden yang diamati oleh peneliti yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong diperoleh data mengenai karakteristik responden sebagai berikut :

##### a. Jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, pekerjaan

No	Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	39	39%
2	Perempuan	61	61%
	Total	100	100%

No	Pendidikan	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	0	0%
2	SD	16	16%
3	SMP	22	22%
4	SMA/SMK	59	59%
5	S1	3	3%
6	S2	0	0%
	Total	100	100%

No	Pekerjaan	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	IRT	42	42%
2	Pegawai Swasta	23	23%
3	Tidak Bekerja	12	12%
4	Lainnya	23	23%
	Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.1 mayoritas responden memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 61 (61%), masyarakat yang berjenis kelamin perempuan di desa loa tebu lebih banyak populasi berjenis kelamin perempuan karena masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki kebanyakan sedang bekerja di

luar kota. Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 59 (59%) responden dikarenakan mereka lebih memilih untuk bekerja ataupun menikah. Mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai IRT, dikarenakan mereka lebih banyak memilih untuk bekerja sebagai IRT karena lebih ingin mengurus rumah dan mengurus anak.

#### b. Umur

**Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

Usia	Mean	Std Deviation	Minimum	Maximum
30 Tahun	29.80	0,777	15	46

Berdasarkan tabel 4.2, maka dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat rata – rata sebagian besar berusia 30 tahun dengan standar deviation 0,777, sedangkan nilai minimum pada usia 15 tahun dan nilai maximum sebesar 46 tahun.

#### c. Pengetahuan masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di Desa Loa Tebu

**Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan**

No	Pengetahuan	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Baik	81	81%
2	Cukup	14	14%
3	Kurang Baik	5	5%
	Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.3, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 81 (81%) orang, hal ini menunjukkan bahwa terdapat banyak responden yang paham mengenai apa itu *Covid-19*, bagaimana cara penyebaran, maupun cara pencegahan.

#### d. Perilaku masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di Desa Loa Tebu

**Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku**

No	Perilaku	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Baik	61	61%
2	Kurang Baik	39	39%
	Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.4, Mayoritas responden memiliki perilaku yang baik yaitu sebanyak 61 (61%) responden, hal ini menunjukkan bahwa mereka mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan dan mereka mengikuti masyarakat sekitar lebih yang cenderung untuk melakukan dan melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan.

### 3. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu

Analisa Bivariat ini akan digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisa yang digunakan adalah *Korelasi Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $< 0,005$ .

**Tabel 4.5 Analisa Bivariat berdasarkan Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggara**

		Perilaku		Total	Sig.	Kekuatan Hubungan
		Baik	Kurang Baik			
Pengetahuan	Baik	50 (50%)	31 (31%)	81 (81%)	0,039	0,207
	Cukup	9 (9%)	5 (5%)	14 (14%)		
	Kurang	2 (2%)	3 (3%)	5 (5%)		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan uji hipotesis non parametrik dengan *Korelasi Rank Spearman* 0,039  $< 0,05$  dengan kekuatan hubungan 0,207 = Sangat Lemah (0,00 – 0,25) . Maka kesimpulan dari uji hipotesis tersebut dengan program aplikasi SPSS For Windows 20 maka  $H_a$  diterima. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease Covid-19*).

#### B. Pembahasan

##### a. Pengetahuan Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil dari Pengetahuan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di RT.1, RT.3 dan RT.10 desa loa tebu Kecamatan Tenggara yang baik didapatkan sebanyak 81 (81%) responden.

Sebanyak 81 (81%) responden selalu mencari dan mendapatkan informasi melalui televisi, media sosial terkait apa itu *Covid-19*, bagaimana cara penyebaran, maupun cara pencegahan. Pada pengetahuan yang baik sebanyak 81 (81%) responden memilih untuk mentaati arahan dari pemerintah terkait pelaksanaan protokol kesehatan mulai dari

memakai masker, menjaga jarak, selalu mencuci tangan dan lebih memilih untuk mencari informasi lebih terkait bagaimana cara penyebaran, dan pencegahan virus Covid-19.

Pendidikan yang tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi terkait definisi *covid-19*, cara penyebaran *covid-19*, cara pencegahan *covid-19*, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin banyak pula informasi yang didapat tentang *covid-19* (Budiman dan Riyanto, 2013).

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil dari Pengetahuan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di RT.1, RT.3 dan RT.10 desa loa tebu Kecamatan Tenggarong yang cukup didapatkan sebanyak 14 (14%) responden.

Sebanyak 14 (14%) responden kurang mencari dan mendapatkan informasi melalui televisi, media sosial terkait apa itu *Covid-19*, bagaimana cara penyebaran, maupun cara pencegahan. Pada pengetahuan yang cukup sebanyak 14 (14%) responden memahami bagaimana cara pencegahan virus Covid-19 namun hanya beberapa mengetahui bagaimana cara penyebaran virus covid-19.

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Semakin bagus seseorang dalam menangkap suatu informasi maka semakin baik juga perilaku yang diberikan. Apabila seseorang memiliki Pendidikan yang tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mencari dan mendapatkan informasi terkait definisi *covid-19*, cara penyebaran *covid-19*, cara pencegahan Covid-19, baik dari orang lain maupun dari media massa.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil dari Pengetahuan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di RT.1, RT.3 dan RT.10 desa loa tebu Kecamatan Tenggarong yang kurang baik didapatkan sebanyak 5 (5%) responden.

Sebanyak 5 (5%) responden kurang mencari dan mendapatkan informasi melalui televisi, media sosial terkait apa itu *Covid-19*, bagaimana cara penyebaran, maupun cara pencegahan. Pada pengetahuan yang cukup sebanyak 5 (5%) responden hanya mengetahui apa itu *Covid-19* namun tidak mengetahui bagaimana cara penyebaran dan pecegahan dari virus *Covid-19*.

Lingkungan juga berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan seputar *covid-19* ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin banyak pula informasi yang didapat tentang *covid-19*. (Budiman dan Riyanto, 2013).

b. Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil dari Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di RT.1, RT.3 dan RT.10 desa loa tebu Kecamatan Tenggarong yang baik didapatkan sebanyak 61 (61%) responden. Pada perilaku yang baik sebanyak 61 (61%) responden memilih untuk mentaati dan melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah mulai dari memakai masker, menjaga jarak, tidak berpergian ketempat ramai, serta selalu mencuci tangan.

Perilaku merupakan respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik didasari maupun tidak. Perilaku baik seseorang di pengaruhi oleh persepsi individu orang itu sendiri tentang bagaimana cara mencegah *Covid-19*, dan cara pemeliharaan kesehatan yang baik dengan cara menghindari perilaku yang bisa menyebabkan penularan *Covid-19* maka akan semakin baik perilaku seseorang untuk mencegah penularan *Covid-19* ke orang yang lainnya (Wawan & Dewi, 2010).

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil dari Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di RT.1, RT.3 dan RT.10 desa loa tebu Kecamatan Tenggara yang kurang baik didapatkan sebanyak 39 (39%) responden. Pada perilaku yang kurang sebanyak 39 (39%) responden tidak mentaati dan melaksanakan protokol yang dianjurkan oleh pemerintah. Beberapa responden memilih untuk tidak peduli, tidak memakai masker, menjaga jarak satu sama lain, serta sering berpergian ketempat ramai.

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandangan biologis makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing (Wawan & Dewi, 2010).

c. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di RT.1, RT.3 dan RT.10 desa Loa Tebu Kecamatan Tenggara

Sebanyak 50 (50%) memiliki pengetahuan yang baik dan perilaku yang baik dikarenakan responden selalu mencari informasi terkait pelaksanaan protokol kesehatan mulai dari memakai masker, menjaga jarak, selalu mencuci tangan dan lebih memilih untuk mencari informasi lebih terkait bagaimana cara penyebaran, dan pencegahan virus Covid-19 melalui sumber dan media manapun dan metaati arahan dari pemerintah terkait dengan memakai masker, menjaga jarak, selalu mencuci tangan dengan sabun, dan tidak berpergian ketempat yang ramai.

Sebanyak 9 (9%) responden memiliki pengetahuan yang cukup dan tetapi berperilaku baik, responden selalu memahami bagaimana cara pencegahan virus Covid-19 namun hanya beberapa mengetahui bagaimana cara penyebaran virus covid-19 berkat informasi dan arahan yang di dapat melalui televisi beserta media manapun dan memilih untuk mentaati arahan dari pemerintah.

Sebanyak 2 (2%) responden memiliki pengetahuan yang kurang namun berperilaku baik. Responden hanya mengetahui apa itu Covid-19

namun tidak mengetahui bagaimana cara penyebaran dan pecegahan dari virus Covid-19 namun selalu melaksanakan arahan dari pemerintah yang disiarkan di televisi untuk selalu memakai masker, menjaga jarak satu sama lain, tidak berpergian ke tempat ramai, dan selalu mencuci tangan dengan sabun.

Sebanyak 31 (31%) responden memiliki pengetahuan yang baik tetapi berperilaku kurang baik. Responden mengetahui apa itu Covid-19, bagaimana cara penyebaran dan bagaimana cara mencegahnya namun ketika berpergian hanya memakai masker dan selalu ketempat yang ramai pengunjung, tidak mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir maupun menjaga jarak.

Sebanyak 5 (5%) responden memiliki pengetahuan yang cukup tetapi berperilaku kurang baik. Responden mengetahui apa itu Covid-19, bagaimana cara penyebaran dan bagaimana cara mencegahnya namun ketika berpergian hanya memakai masker dan selalu ketempat yang ramai pengunjung, tidak mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir maupun menjaga jarak.

Sebanyak 3 (3%) responden memiliki pengetahuan yang kurang namun berperilaku kurang baik. Responden mengetahui apa itu Covid-19, bagaimana cara penyebaran dan bagaimana cara mencegahnya tetapi responden tidak percaya dengan Covid-19 dan memilih untuk tidak mentaati arahan dari pemerintah terkait selalu memakai masker, jangan berpergian ketempat yang ramai pengunjung, selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menjaga jarak dengan orang lain.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai sig.  $0,039 < 0,05$  dengan kekuatan hubungan  $0,0207 =$  Sangat Lemah ( $0,00 - 0,25$ ) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran corona virus disease (*Covid-19*) di desa loa tebu kecamatan tenggarong.

Hal ini sejalan dengan penelitian Zhong (2020) yang melakukan penelitian pengetahuan masyarakat di China. Penelitian tersebut menemukan hasil pengetahuan yang baik menunjukkan perilaku

pencegahan yang baik dimana dalam penelitian tersebut hanya terdapat 3.6% responden yang tetap berada di tempat rami dan 2% yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah (Zhong *et al*, 2020). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurul Aulia (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang *Covid-19* yang dimana penelitian tersebut dari 144 responden yang diperoleh terdapat 126 (96,9%) dengan tingkat pengetahuan yang baik memiliki perilaku pencegahan yang baik (Nurul Aulia, 2020).

### C. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dimiliki antaranya :

1. Peneliti mempunyai kesulitan dalam melakukan pengumpulan data dikarenakan pandemi *Covid-19* saat ini peneliti membatasi interaksi peneliti dengan responden.
2. Peneliti tidak dapat mendampingi dalam waktu yang sangat lama pada proses pengisian kuesioner. Responden membatasi saat bertemu dengan peneliti dan beberapa responden sulit untuk ditemui sehingga peneliti tidak dapat melakukan observasi dengan lebih detail.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian hubungan pengetahuan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) di desa loa tebu kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara RT.1, RT.3 dan RT.10 dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia responden penelitian pada rentang 30 – 50 tahun. Sedangkan mayoritas jenis kelamin didapatkan responden perempuan. Mayoritas tingkat pendidikan responden adalah SMA/SMK, dan didapatkan juga mayoritas responden berdasarkan pekerjaan yaitu IRT. Untuk pengetahuan terkait *Covid-19* didapatkan sebanyak 50% responden memiliki pengetahuan yang baik dan berperilaku baik. Berdasarkan hasil dari uji *Korelasi Rank Spearman* didapatkan nilai sig.  $0,039 < 0,05$  dengan kekuatan hubungan  $0,0207 =$  Sangat Lemah ( $0,00 - 0,25$ ) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *corona virus disease (Covid-19)* di desa loa tebu kecamatan tenggarong.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat di lingkungan RT.1, RT.3 dan RT.10 Desa Loa Tebu untuk lebih memperhatikan dampak yang diakibatkan dari *Covid-19* mulai dari ekonomi, dampak terhadap pendidikan, dampak terhadap pekerjaan, dengan ini diharapkan masyarakat di lingkungan RT.1, RT.3 dan RT.10 dapat menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan dan menjaga imunitas tubuh.

##### 2. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak kesehatan dalam memberikan informasi mengenai *Covid-19* dan terus memaksimalkan promosi kesehatan *Covid-19* di masyarakat, dengan cara mengedukasi melalui brosur, media sosial, dll.

### 3. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan perawat dapat melakukan penyuluhan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengetahuan dan perilaku dalam memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*).

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari penelitian ini ada manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber data yang terkait pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* dan dapat mencari referensi penelitian yang lain mengenai intervensi yang dapat meningkatkan perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan *Corona Virus Disease (Covid-19)*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adlia, R, S, & Moudy, J. 2020 . “*Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia*” Dalam: *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ahmad, F, et al. 2020. *Membaca Korona : Esai-Esai Tentang Manusia, Wabah, Dan Dunia*. Gresik : Caremedia Communication.
- Alligood. M. R. 2017. *Pakar teori keperawatan*. Edisi Indonesia ke-8 volume 1. Singapore: Elsevier
- Alzoubi, H. et al., 2020. Covid 19 knowledge, Attitude and Practice among Medical and Non-Medical University Students in Jordan. *Journal Of Pure and Applied Microbiology*.
- Andra.farm, 2020. *Data Covid-19 di dunia*.  
[Http://m.andrafarm.com](http://m.andrafarm.com)  
Diakses pada tanggal 13 November 2020.
- Budiman, & Riyanto, A. 2013. *Kapita Selektu Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika pp 66 – 69.
- Burhan, E, et al. 2020. *Protokol Tatalaksana Covid-19*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI).
- Dahlan, S, M. 2018. *Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Dahlan, S, M. 2016. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dahlan, S, M. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6*. Jakarta : Salemba Medika.
- Devi, P, S, et al. 2020 *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19*

- Dharma, K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta : Trans Infomedia.
- Dyah, R, P, *et al.* 2020. *Analisa Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat di Kelurahan Baru Kotawaringi Barat Tentang Covid-19”*
- Faizin, A, K, & Efendi, D. 2020. *Membaca Korona: Esai-Esai Tentang Manusia, Wabah Dan Dunia*. Gresik: Caremedia Communication.
- Hety, D.K. 2017. *Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Dini Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Di Tk Tunas Jayabangsals Mojokerto dalam Hospital Majapahit Volume 9*. Mojokerto: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.
- Hulu, S. 2020. *Analisa Efek Covid-19 Terhadap Dimensi Kehidupan Manusia*. [Http://pustakaberggerak.id/artikel/analisa-efek-covid-19-terhadap-dimensi-kehidupan-manusia](http://pustakaberggerak.id/artikel/analisa-efek-covid-19-terhadap-dimensi-kehidupan-manusia)  
Diakses pada 14 September 2020.
- Indra, C, G. 2020. *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. Malang: CV IRDH
- Isbaniah, F, *et al.* 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Ketut, N, C, *et al.* 2020. *Tingkatkan Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penularan Virus Covid-19 Di Wilayah Desa Tumbu Karangasem*. *Journal Of Community Engagement In Health*, 3 (2), 147-150.
- Kemosos, 2020. *Serba Serbi Perilaku Dan Persepsi Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*.  
[Http://puspensos.kemosos.go.id/serba-serbi-perilaku-dan-persepsi-masyarakat-indonesia-dalam-menghadapi-pandemi-covid-19](http://puspensos.kemosos.go.id/serba-serbi-perilaku-dan-persepsi-masyarakat-indonesia-dalam-menghadapi-pandemi-covid-19)  
Diakses pada 15 Desember 2020

- Masrul, et al. 2020. *Pandemik Covid-19: Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Mas'udi, W., & Winanti, P, S. 2020. *Tata Kelola Penanganan Covid-19 Di Indonesia: Kajian Awal*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mas'udi, W., & Winanti, P, S. 2020. *New Normal: Perubahan Sosial Ekonomi Dan Politik Akibat Covid-19*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mourine, V, L, et al. 2020. Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal Kesmas*, 9 (4), 111-117.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nrangwesthi, W, et al. 2020. *Gambaran penerapan physical distancing sebagai upaya menekan persebaran Covid-19 di provinsi daerah istimewa yogyakarta*.
- Nugroho, R, et al. 2020 *Dampak Covid-19 Pada Ekonomi: Pendekatan Strategi Ketahanan Pangan*. Jakarta: Yayasan Rumah Reformasi Kebijakan.
- Nurul, A, S. K. (2020). *Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19*. Living Islam : *Journal Of Islamic Discourses*, 3(1). 125.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktik edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.

- Pramita, D, S, *et al.* 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Infokes*, 10 (1), 52-55.
- Pratama, *et al.* 2020 .*Pengetahuan dan Perilaku masyarakat memaknai social distancing.*
- Prihati, R, D, *et al.* 2020. *Analisis pengetahuan dan perilaku masyarakat di kelurahanbaru kota waringin barat tentang Covid-19.*
- Purnamasari, I, & Ell, A, R. 2020. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 33-43.
- Putu, N, E, *et al.* 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid Dan Perilaku Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8 (3), 485-490.
- Restuning, D, P, *et al.* 2020. Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid-19. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 2 (4), 780-790.
- Rossi, P, Dkk. 2020. *Kumpulan Ide Desain Menghadapi Virus Corona*. Sriwijaya : Universitas Sriwijaya.
- Sukesih, *et al.* 2020. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11 (2), 258-264.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanty, H. 2020. *Serba Serbi Perilaku Dan Persepsi masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*.  
[Http://puspensos.kemsos.go.id/serba-serbi-perilaku-dan-persepsi-masyarakat-indonesia-dalam-menghadapi-pandemi-covid-19](http://puspensos.kemsos.go.id/serba-serbi-perilaku-dan-persepsi-masyarakat-indonesia-dalam-menghadapi-pandemi-covid-19)  
Diakses pada 19 September 2020.
- Wawan, A., & Maria, D. 2020. *Medical Book: Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Numed.
- Wawan, A., & Dewi. 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. 2020. *Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic*.  
[Http://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019](http://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019)  
Diakses pada tanggal 13 November 2020.
- Widyaningsih, D, & Suharyanta, D. 2020. *Promosi dan Advokasi Kesehatan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Yuliana. 2020. *Corona Virus Disease (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur dalam Wellness And Healty Magazine Volume 2*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Yunus, Nur R, Annisa R. 2020. *kebijakan pemberlakuan lockdown sebagai antisipasi penyebaran Corona Virus Covid-19*.
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang. *Et al.*(2020). Knowledge, attitudes, and Practice Towards Covid-19 Among Chinese Residents During The Rapid Rise Period of The Covid-19 Outbreak; A quick online Cross-Sectional Survey. *Internasional Journal of Biological Science*, 16 (10), 1745-1752.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT  
DALAM MEMUTUS RANTAI PENYEBARAN *CORONA VIRUS  
DISEASE (COVID-19) DI DESA LOA TEBU  
KECAMATAN TENGGARONG***

Tri Erdo Suratman<sup>1</sup>, Siti Mukaromah<sup>2</sup>, Desy Ayu Wardani<sup>2</sup>  
Institut Teknologi Kesehatan Wiyata Husada Samarinda<sup>1</sup>  
Email : [Erdosuratman6@gmail.com](mailto:Erdosuratman6@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Masyarakat diharapkan memahami cara memutus rantai penyebaran Covid-19, namun kenyataannya masih banyak ditemukan pengetahuan masyarakat yang berbeda sehingga mempengaruhi cara pandang dalam menyikapi persebaran maupun pemutusan perkembangan kasus Covid-19. Cara pandang yang kurang tepat dalam menyikapi dan merespons persebaran Covid-19 menjadi salah satu faktor yang dapat memperlambat, bahkan memperburuk penanganan persebaran Covid-19. Adapun faktor lainnya adalah perilaku. **Tujuan :** untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong. **Metode :** desain penelitian berupa deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan sampel 100 warga di desa loa tebu kecamatan tenggarong melalui *Startified Random Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Cara pengolahan dan analisis data menggunakan spss versi 20. **Hasil :** dilakukan uji hipotesis non parametrik dengan uji *Korelasi Rank Spearman* didapatkan nilai sig.  $0,039 < 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran corona virus disease (*Covid-19*) di desa loa tebu kecamatan tenggarong. **Kesimpulan :** Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) mencerminkan pengetahuan yang didapat. **Saran :** Diharapkan masyarakat dapat terus menerapkan dan meningkatkan ketaatan dalam melaksanakan protokol kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh sebagaimana pengetahuan yang didapat dari berbagai sumber informasi .

**Kata Kunci :** Covid-19; Pengetahuan; Perilaku

<sup>1-3</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

---

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH COMMUNITY BEHAVIOR  
IN BREAKING SPREAD CHAIN OF CORONA VIRUS DISEASE  
(COVID-19) IN LOA TEBU VILLAGE  
TENGGARONG DISTRICT**

Tri Erdo Suratman<sup>1</sup>, Siti Mukaromah<sup>2</sup>, Desy Ayu Wardani<sup>3</sup>  
Wiyata Husada Institute of Health Technology Samarinda<sup>1</sup>  
Email : [ErDOSuratman6@gmail.com](mailto:ErDOSuratman6@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

**Background:** The public is expected to understand how to break the chain of the spread of Covid-19, in fact the knowledge is different among of other and its affect the perspective in responding to the spread of the Covid-19 cases. An inappropriate perspective in responding it is the main factors that can slow down, even worse in limited the spread of Covid-19. The other factor is behavior.

**Objective:** to determine the relationship between knowledge and community behavior in breaking the chain of spread of Corona Virus Disease (Covid-19) in Loa Tebu Village, Tenggarong District.

**Methods:** The research is using descriptive analytic design with cross sectional approach with a sample of 100 residents in the village of Loa Tebu, Tenggarong through Random Sampling. The instrument of this research used a questionnaire. In processing and analyzing data using SPSS version 20.

**Results:** a non-parametric hypothesis test was used with the Spearman Rank Correlation test, the sig value was  $0.039 < 0.05$ , which means that there is a relationship between knowledge and community behavior in breaking the chain of the corona virus disease (Covid-19) in Loa Tebu Village, Tenggarong.

**Conclusion:** The Community behavior in breaking the chain of Corona Virus Disease (Covid-19) reflects the wide of the knowledge gained.

**Suggestion:** Most Importantly, we expected that the community can continue to implement and compliance in implementing health protocols and increasing body immunity as knowledge gained from various sources of information.

Keywords: Covid-19; Knowledge; Behavior

1-3Nursing Science Study Program, ITKES Wiyata Husada Samarinda

---



## PENDAHULUAN

Beberapa Negara sudah memasuki gelombang kedua pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* karena adanya peningkatan penambahan kasus dari bulan ke bulan. *Corona Virus Disease (Covid-19)* adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada akhir tahun 2019 yang bisa juga disebut *Sars-Cov 2*. Transmisi dari virus ini ada beberapa macam, mulai dari kontak langsung ataupun tidak langsung, melalui air liur atau *droplet* saluran nafas yang keluar saat seseorang yang terinfeksi batuk, bersin, melalui udara yang diakibatkan oleh penyebaran *Droplet nuclei* (Aerosol), Melalui Formit (Permukaan yang terkontaminasi), dan juga melalui urine dan feses (WHO, 2020).

Penambahan kasus *Covid-19* pada akhir bulan 2019 hingga tahun 2021 bulan januari sebanyak 0,02%-20.2% perbulannya. Hingga hari ini sebanyak 235 negara sudah terinfeksi virus corona. Menurut data per tanggal 13 Juli 2021 jumlah penderita 188.085.018 terinfeksi *Covid-19* di seluruh dunia dengan angka kematian sebanyak 2,14% dan total kesembuhan 71,8% (WHO, 2020). Di Indonesia pun per tanggal 13 Juli 2021 ini terinfeksi 2.585.686 orang. Angka kematian mencapai 2,9% dengan angka kesembuhan 81,7% . Di kalimantan timur sendiri per tanggal 13 Juni 2021 ini terinfeksi 87.416 orang, Angka kematian mencapai 2,63% orang dan angka kesembuhan mencapai 81.8% , dan untuk desa loa tebu per tanggal 25 januari terdapat kasus terinfeksi sebanyak 57 orang (Andrafarm, 2021).

Masyarakat sudah melakukan protokol kesehatan yang dianjurkan dalam mencegah *Covid-19* mulai dari menggunakan masker saat

beraktivitas di luar ruangan, Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol setelah beraktivitas di luar ruangan, Menjaga jarak antar teman maupun orang, menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, tidak menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan (Ahmad. F, Dkk, 2020).

Hasil laporan dari Puspensos RI (Pusat penyuluhan sosial) pada tahun 2020, menunjukkan bahwa saat ini masih banyak masyarakat yang menganggap enteng virus ini, dengan tidak mengindahkan himbuan-himbauan pemerintah. Cara pandang yang kurang tepat dalam menyikapi dan merespons persebaran *Covid-19* menjadi salah satu faktor yang dapat memperlambat, bahkan memperburuk penanganan persebaran *Covid-19*. Adapun faktor lainnya adalah perilaku. Masyarakat memiliki budaya komunitarian-komunalistik (suka ngumpul-ngumpul, bergerombol) dalam sebuah unit sosial yang saling berjejaring. Masyarakat memiliki ikatan sosiologis yang kuat melalui pola hidup gotong-royong Sebagai bentuk kepedulian dan empati sosial kepada sesama. Ikatan sosiologis tersebut Seringkali dimanifestasikan melalui sentuhan fisik seperti bersalaman, berpelukan, cium pipi, dan semacamnya (Kemosos, 2020).

Sehingga hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi P.S, et al. (2020) menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker. Semakin baik pengetahuan semakin baik perilaku dalam melaksanakan protokol kesehatan. Penelitian ini tidak sejalan dengan Dyah,R.P, et al. (2020) yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Pendekatan teori yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan konsep dari pakar keperawatan Dorothy E Johnson (Puspitasari, Et al, 2017) konsep ini menjelaskan Pendekatan sistem perilaku dan individu dipandang sebagai suatu sistem perilaku yang mencapai sehingga menghasilkan perilaku yang sehat.

Sebelumnya telah kita ketahui bahwa pada teori Dorothy E. Johnson terdapat 7 sub sistem perilaku yang meliputi achievement, agresif, afiliasi, dependensi, ingestif, eliminasi, dan seksual. Dorothy E. Johnson meyakini bahwa asuhan keperawatan dilakukan untuk membantu individu memfasilitasi tingkah laku yang efektif dan efisien. Seseorang akan dikatakan sehat jika mampu berespons adaptif baik fisik, mental, emosi dan sosial terhadap lingkungan internal dan eksternal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Oktober tahun 2020 di desa Loa Tebu dengan metode wawancara didapatkan sebanyak 10 orang, sebanyak 3 dari 10 orang mengatakan kurang memahami tentang Covid-19, cara memutus rantai penyebaran Covid-19 tetapi beliau selalu memakai masker setiap keluar rumah seperti anjuran pemerintah. 5 dari 10 orang mengatakan kalau mereka memahami apa itu Covid-19, cara memutus rantai penyebaran Covid-19, maupun cara mencegahnya namun tidak ingin menggunakan masker seperti anjuran pemerintah karena membuat

nafas menjadi sesak. 2 dari 10 orang mengatakan bahwa beliau sudah mengetahui bagaimana cara memutus rantai penyebaran, gejala seseorang yang terinfeksi Covid-19 dan melakukan kegiatan diluar rumah sesuai protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah (Stupen Peneliti, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Data dikumpulkan dengan alat ukur berupa kuesioner pengetahuan yang berupa 10 pernyataan dan kuesioner perilaku berjumlah 7 pernyataan tentang Covid-19.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT.1, RT.3 dan RT.10 di desa loa tebu kecamatan tenggarong. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 100 masyarakat di RT.1, RT.3 dan RT.10 desa Loa Tebu.

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu, analisis univariat dan analisis bivariat untuk melihat apakah ada hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di desa loa tebu kecamatan tenggarong.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL**

Tabel 1 distribusi frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan

No	Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	38	38%
2	Perempuan	62	62%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

No	Pendidikan	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	0	0%
2	SD	16	16%
3	SMP	22	22%
4	SMA/SMK	59	59%
5	S1	3	3%
6	S2	0	0%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

No	Pekerjaan	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	IRT	42	42%
2	Pegawai Swasta	23	23%
3	Tidak Bekerja	12	12%
4	Lainnya	23	23%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1 mayoritas responden memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 62 (62%), masyarakat yang berjenis kelamin perempuan di desa loa tebu lebih banyak populasi berjenis kelamin perempuan karena masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki kebanyakan sedang bekerja di luar kota. Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 59 (59%) responden dikarenakan mereka lebih memilih untuk bekerja ataupun menikah. Mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai IRT, dikarenakan mereka lebih banyak memilih untuk

bekerja sebagai IRT karena lebih ingin mengurus rumah dan mengurus anak.

Tabel 2 distribusi frekuensi berdasarkan Umur

Usia	Mean	Std Deviation	Minimum	Maximum
30	29,80	0,777	15	46
<b>Tahun</b>				

Berdasarkan tabel 2, maka dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat rata – rata sebagian besar berusia 30 tahun dengan standar deviation 0,777, sedangkan nilai minimum pada usia 15 tahun dan nilai maximum sebesar 46 tahun.

Tabel 3 distribusi responden berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Baik	81	81%
2	Cukup	14	14%
3	Kurang Baik	5	5%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 81 (81%) orang, hal ini menunjukkan bahwa terdapat banyak responden yang paham mengenai apa itu Covid-19, bagaimana cara penyebaran, maupun cara pencegahan.

Tabel 4 distribusi responden berdasarkan Perilaku

No	Perilaku	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Baik	61	61%
2	Kurang Baik	39	39%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4, Mayoritas responden memiliki perilaku yang baik yaitu sebanyak 61 (81%) responden, hal ini menunjukkan bahwa mereka mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan dan mereka mengikuti masyarakat sekitar lebih yang cenderung untuk melakukan dan melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan. Tabel 5 Analisa Bivariat berdasarkan Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong

Tabel 4.5 Analisa Bivariat

		Perilaku		Total	Sig.
		Baik	Kurang Baik		
Pengetahuan	Baik	50 (50%)	31 (31%)	81 (81%)	0,039
	Cukup	9 (9%)	5 (5%)	14 (14%)	
	Kurang	2 (2%)	3 (3%)	5 (5%)	

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai sig.  $0,039 < 0,05$  (lebih besar) dengan kekuatan hubungan  $0,0207 =$  Sangat Lemah ( $0,00 - 0,25$ ) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran corona virus disease (*Covid-19*) di desa loa tebu kecamatan tenggarong.

## PEMBAHASAN

### a. Pengetahuan Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) Di Desa Loa Tebu

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil dari Pengetahuan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) di RT.1, RT.3 dan RT.10 desa loa tebu Kecamatan Tenggarong yang baik didapatkan sebanyak 81 (81%) responden.

Sebanyak 81 (81%) responden selalu mencari dan mendapatkan informasi melalui televisi, media sosial terkait apa itu *Covid-19*, bagaimana cara penyebaran, maupun cara pencegahan. Pada pengetahuan yang baik sebanyak 81 (81%) responden memilih untuk mentaati arahan dari pemerintah terkait pelaksanaan protokol kesehatan mulai dari memakai masker, menjaga jarak, selalu mencuci tangan dan lebih memilih untuk mencari informasi lebih terkait bagaimana cara penyebaran, dan pencegahan virus *Covid-19*.

Pendidikan yang tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi terkait definisi *covid-19*, cara penyebaran *covid-19*, cara pencegahan *covid-19*, baik dari orang lain

maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin banyak pula informasi yang didapat tentang *covid-19* (Budiman dan Riyanto, 2013).

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil dari Pengetahuan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) di RT.1, RT.3 dan RT.10 desa loa tebu Kecamatan Tenggarong yang cukup didapatkan sebanyak 14 (14%) responden.

Sebanyak 14 (14%) responden kurang mencari dan mendapatkan informasi melalui televisi, media sosial terkait apa itu *Covid-19*, bagaimana cara penyebaran, maupun cara pencegahan. Pada pengetahuan yang cukup sebanyak 14 (14%) responden memahami bagaimana cara pencegahan virus *Covid-19* namun hanya beberapa mengetahui bagaimana cara penyebaran virus *covid-19*.

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Semakin bagus seseorang dalam menangkap suatu informasi maka semakin baik juga perilaku yang diberikan. Apabila seseorang memiliki Pendidikan yang tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mencari dan mendapatkan informasi terkait definisi *covid-19*, cara penyebaran *covid-19*, cara pencegahan *Covid-19*, baik dari orang lain maupun dari media massa.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil dari Pengetahuan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) di RT.1, RT.3 dan RT.10 desa loa tebu Kecamatan Tenggarong yang kurang baik didapatkan sebanyak 5 (5%) responden.

Sebanyak 5 (5%) responden kurang mencari dan mendapatkan informasi melalui televisi, media sosial terkait apa itu *Covid-19*,

bagaimana cara penyebaran, maupun cara pencegahan. Pada pengetahuan yang cukup sebanyak 5 (5%) responden hanya mengetahui apa itu Covid-19 namun tidak mengetahui bagaimana cara penyebaran dan pecegahan dari virus Covid-19.

Lingkungan juga berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan seputar covid-19 ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin banyak pula informasi yang didapat tentang covid-19. (Budiman dan Riyanto, 2013).

#### **b. Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu**

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil dari Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di RT.1, RT.3 dan RT.10 desa loa tebu Kecamatan Tenggarong yang baik didapatkan sebanyak 61 (61%) responden. Pada perilaku yang baik sebanyak 61 (61%) responden memilih untuk mentaati dan melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah mulai dari memakai masker, menjaga jarak, tidak berpergian ketempat ramai, serta selalu mencuci tangan.

Perilaku merupakan respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik didasari maupun tidak. Perilaku baik seseorang di pengaruhi oleh persepsi individu orang itu sendiri tentang bagaimana cara mencegah Covid-19, dan cara pemeliharaan kesehatan yang baik dengan cara menghindari perilaku yang bisa menyebabkan penularan Covid-19 maka akan semakin baik perilaku seseorang

untuk mencegah penularan Covid-19 ke orang yang lainnya (Wawan & Dewi, 2010).

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil dari Perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di RT.1, RT.3 dan RT.10 desa loa tebu Kecamatan Tenggarong yang kurang baik didapatkan sebanyak 39 (39%) responden. Pada perilaku yang kurang sebanyak 39 (39%) responden tidak mentaati dan melaksanakan protokol yang dianjurkan oleh pemerintah. Beberapa responden memilih untuk tidak peduli, tidak memakai masker, menjaga jarak satu sama lain, serta sering berpergian ketempat ramai.

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandangan biologis makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing (Wawan & Dewi, 2010).

#### **c. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Desa Loa Tebu**

Sebanyak 50 (50%) memiliki pengetahuan yang baik dan perilaku yang baik dikarenakan responden selalu mencari informasi terkait pelaksanaan protokol kesehatan mulai dari memakai masker, menjaga jarak, selalu mencuci tangan dan lebih memilih untuk mencari informasi lebih terkait bagaimana cara penyebaran, dan pencegahan virus Covid-19 melalui sumber dan media manapun dan metaati arahan dari pemerintah terkait dengan memakai masker, menjaga jarak, selalu mencuci tangan dengan sabun, dan tidak berpergian ketempat yang ramai.

Sebanyak 9 (9%) responden memiliki pengetahuan yang cukup dan tetapi berperilaku baik, responden selalu memahami bagaimana cara pencegahan virus Covid-19 namun hanya beberapa

mengetahui bagaimana cara penyebaran virus covid-19 berkat informasi dan arahan yang di dapat melalui televisi beserta media manapun dan memilih untuk mentaati arahan dari pemerintah.

Sebanyak 2 (2%) responden memiliki pengetahuan yang kurang namun berperilaku baik. Responden hanya mengetahui apa itu Covid-19 namun tidak mengetahui bagaimana cara penyebaran dan pecegahan dari virus Covid-19 namun selalu melaksanakan arahan dari pemerintah yang disiarkan di televisi untuk selalu memakai masker, menjaga jarak satu sama lain, tidak berpergian ke tempat ramai, dan selalu mencuci tangan dengan sabun.

Sebanyak 31 (31%) responden memiliki pengetahuan yang baik tetapi berperilaku kurang baik. Responden mengetahui apa itu Covid-19, bagaimana cara penyebaran dan bagaimana cara mencegahnya namun ketika berpergian hanya memakai masker dan selalu ketempat yang ramai pengunjung, tidak mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir maupun menjaga jarak.

Sebanyak 5 (5%) responden memiliki pengetahuan yang cukup tetapi berperilaku kurang baik. Responden mengetahui apa itu Covid-19, bagaimana cara penyebaran dan bagaimana cara mencegahnya namun ketika berpergian hanya memakai masker dan selalu ketempat yang ramai pengunjung, tidak mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir maupun menjaga jarak.

Sebanyak 3 (3%) responden memiliki pengetahuan yang kurang namun berperilaku kurang baik. Responden mengetahui apa itu Covid-19, bagaimana cara penyebaran dan bagaimana cara mencegahnya tetapi responden tidak percaya dengan Covid-19 dan memilih untuk tidak mentaati arahan dari pemerintah terkait selalu memakai masker, jangan berpergian ketempat yang ramai pengunjung, selalu mencuci tangan dengan sabun

dan air mengalir serta menjaga jarak dengan orang lain.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai sig.  $0,039 < 0,05$  dengan kekuatan hubungan  $0,0207 =$  Sangat Lemah ( $0,00 - 0,25$ ) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran corona virus disease (Covid-19) di desa loa tebu kecamatan tenggarong.

Hal ini sejalan dengan penelitian Zhong (2020) yang melakukan penelitian pengetahuan masyarakat di China. Penelitian tersebut menemukan hasil pengetahuan yang baik menunjukkan perilaku pencegahan yang baik dimana dalam penelitian tersebut hanya terdapat 3.6% responden yang tetap berada di tempat rami dan 2% yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah (Zhong et al, 2020). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurul Aulia (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid-19 yang dimana penelitian tersebut dari 144 responden yang diperoleh terdapat 126 (96,9%) dengan tingkat pengetahuan yang baik memiliki perilaku pencegahan yang baik (Nurul Aulia, 2020).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian hubungan pengetahuan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di desa loa tebu kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara RT.1, RT.3 dan RT.10 dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia responden penelitian pada rentang 30 – 50 tahun. Sedangkan mayoritas jenis kelamin didapatkan responden perempuan. Mayoritas tingkat pendidikan responden adalah SMA/SMK, dan didapatkan juga mayoritas responden berdasarkan pekerjaan yaitu IRT. Untuk pengetahuan terkait Covid-19 didapatkan sebanyak

50% responden memiliki pengetahuan yang baik dan berperilaku baik. Berdasarkan hasil dari uji Korelasi Rank Spearman didapatkan nilai sig.  $0,039 < 0,05$  dengan kekuatan hubungan  $0,0207 =$  Sangat Lemah ( $0,00 - 0,25$ ) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran corona virus disease (Covid-19) di desa loa tebu kecamatan tenggarong.

## SARAN

### 1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat di lingkungan RT.1, RT.3 dan RT.10 Desa Loa Tebu untuk lebih memperhatikan dampak yang diakibatkan dari Covid-19 mulai dari ekonomi, dampak terhadap pendidikan, dampak terhadap pekerjaan, dengan ini diharapkan masyarakat di lingkungan RT.1, RT.3 dan RT.10 dapat menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan dan menjaga imunitas tubuh.

### 2. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak kesehatan dalam memberikan informasi mengenai Covid-19 dan terus memaksimalkan promosi kesehatan Covid-19 di masyarakat, dengan cara mengedukasi melalui brosur, media sosial, dll.

### 3. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan perawat dapat melakukan penyuluhan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengetahuan dan perilaku dalam memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari penelitian ini ada manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber data yang terkait pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dan dapat untuk dijadikan bahan dalam penelitian selanjutnya

agar lebih mampu mengembangkan penelitian dari segi metode, teori, maupun alat ukur serta untuk lebih mengambil jumlah populasi lebih banyak dengan memberikan hasil yang beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlia, R, S, & Moudy, J. 2020 . “Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia” Dalam: Higeia Journal Of Public Health Research And Development. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ahmad, F, et al. 2020. Membaca Korona : Esai-Esai Tentang Manusia, Wabah, Dan Dunia. Gresik: Caremedia Communication.
- Alligood. M. R. 2017. Pakar teori keperawatan. Edisi Indonesia ke-8 volume 1. Singapore: Elsevier
- Alzoubi, H. et al., 2020. Covid 19 knowledge, Attitude and Practice among Medical and Non-Medical University Students in Jordan. *Journal Of Pure and Applied Microbiology*.
- Andra.farm, 2021. *Data Covid-19 di dunia*. [Http://m.andrafarm.com](http://m.andrafarm.com)  
Diakses pada tanggal 4 juli 2021.
- Budiman, & Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika pp 66 – 69.
- Burhan, E, et al. 2020. *Protokol Tatalaksana Covid-19*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI).
- Dahlan, S, M. 2018. *Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Dahlan, S, M. 2016. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.

- Dahlan, S, M. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6*. Jakarta : Salemba Medika.
- Devi, P, S, *et al.* 2020 *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19*
- Dharma, K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta : Trans Infomedia.
- Dyah, R, P, *et al.* 2020. *Analisa Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat di Kelurahan Baru Kotawaring Barat Tentang Covid-19*
- Faizin, A, K, & Efendi, D. 2020. *Membaca Korona: Esai-Esai Tentang Manusia, Wabah Dan Dunia*. Gresik: Caremedia Communication.
- Hety, D.K. 2017. *Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Dini Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Di Tk Tunas Jayabangsaj Mojokerto dalam Hospital Majapahit Volume 9*. Mojokerto: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.
- Hulu, S. 2020. *Analisa Efek Covid-19 Terhadap Dimensi Kehidupan Manusia*. [Http://pustakabergerak.id/artikel/analisa-efek-covid-19-terhadap-dimensi-kehidupan-manusia](http://pustakabergerak.id/artikel/analisa-efek-covid-19-terhadap-dimensi-kehidupan-manusia)  
Diakses pada 14 juni 2021.
- Indra, C, G. 2020. *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. Malang: CV IRDH
- Isbaniah, F, *et al.* 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemosos, 2021. *Serba Serbi Perilaku Dan Persepsi Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*.
- Masrul, *et al.* 2020. *Pandemik Covid-19: Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Mas'udi, W., & Winanti, P, S. 2020. *Tata Kelola Penanganan Covid-19 Di Indonesia: Kajian Awal*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mas'udi, W., & Winanti, P, S. 2020. *New Normal: Perubahan Sosial Ekonomi Dan Politik Akibat Covid-19*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mourine, V, L, *et al.* 2020. *Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara*. *Jurnal Kesmas*, 9 (4), 111-117.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wawan, A., & Dewi. 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. 2021. *Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic*. [Http://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019](http://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019)  
Diakses pada tanggal 4 juli 2021

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### BIODATA PENELITI

#### A. Biodata Pribadi

1. Nama : Tri Erdo Suratman
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat, Tanggal, Lahir : Tenggarong, 11 September 1999
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Loa Tebu RT.01 Kecamatan Tenggarong  
Kabupaten Kutai Kartanegara



6. Email : [Erdosuratman6@gmail.com](mailto:Erdosuratman6@gmail.com)
7. Nomor HP : +6283152822722
8. NIM : 17.124.124.01
9. Program Studi : Ilmu Keperawatan
10. Judul Proposal : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) Di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong
11. Dosen Pembimbing : 1. Ns. Siti Mukaromah, S.Kep., M.Kep  
2. Ns. Desy Ayu Wardani, M.Kep.Sp. Kep.Mat

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2011 : Lulus SDN 016 Loa Tebu
2. Tahun 2014 : Lulus SMPN 4 Loa Tebu
3. Tahun 2017 : Lulus SMK FARMASI Tenggarong
4. Tahun 2021 : Tercatat Sebagai Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda

*Lampiran 2*

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan hormat,

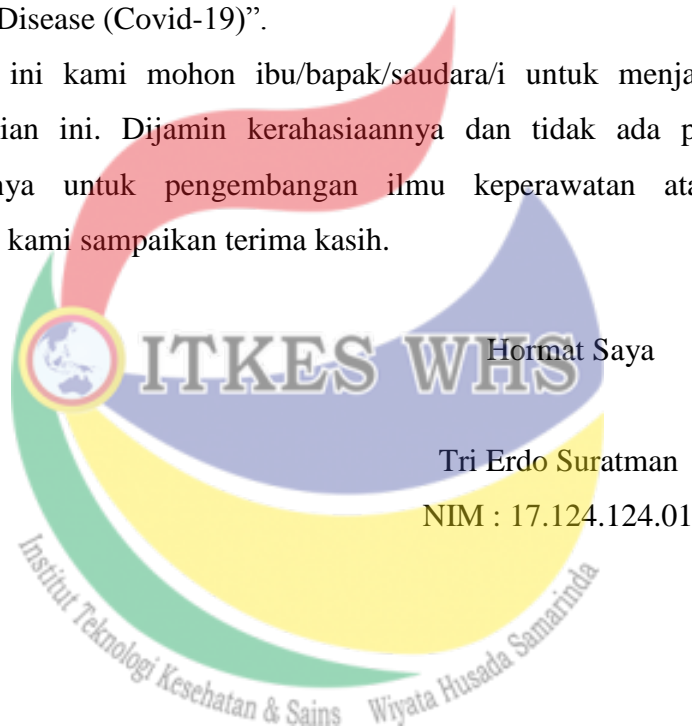
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Erdo Suratman

NIM : 17.124.124.01

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda, Saya akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)”.

Untuk ini kami mohon ibu/bapak/saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Dijamin kerahasiaannya dan tidak ada paksaan. Data disajikan hanya untuk pengembangan ilmu keperawatan atas kerjasama partisipasinya, kami sampaikan terima kasih.



Lampiran 3

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN KESEDIAAN MENGIKUTI  
PENELITIAN (*INFORM CONSENT*)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, saya bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Dalam Memutus Rantai Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)” yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif bagi saya dan segala informasi yang diberikan dijamin kerahasiaannya. Saya memahami bahwa penelitian ini akan menjadi bahan masukan bagi masyarakat karna itu jawaban yang diberikan adalah sebenar-benarnya.

Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini dan telah mendapat jawaban yang memuaskan. Berdasarkan semua penjelasan di atas maka dengan ini saya menyatakan secara sukarela bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.

Loa Tebu, ..... 2021

Responden

Lampiran 4

**KUESIONER PENELITIAN**

**Petunjuk Pengisian :**

Bapak/ibu/saudara/i dimohonkan untuk mengisi kuesioner ini dengan mengisi kolom yang ada dibawah dengan memberi tanda **Check** (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia.

---

1. Umur Bapak/Ibu/Saudara/i : (    ) Tahun
2. Jenis Kelamin : (    ) Laki-laki    (    ) Perempuan
3. Pendidikan : (    ) Tidak sekolah (    ) SD  
(    ) SMP    (    ) SMA/  
SMK  
(    ) S1    (    ) S2
4. Jenis pekerjaan : (    ) IRT    (    ) Pegawai  
Swasta  
(    ) Tidak Bekerja(    ) Lainnya



Lampiran 5

**KUESIONER PENGETAHUAN MASYARAKAT**

**Petunjuk Pengisian :**

1. Mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Sadara/i untuk menjawab semua pertanyaan yang ada.
2. Beri tanda **Check** (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan bapak/ibu/saudara/i ketahui.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Covid-19 merupakan penyakit yang berbahaya		
2	Virus korona menyerang paru-paru		
3	Virus corona dapat menular pada saat berbicara		
4	Virus korona dapat bertahan pada benda mati		
5	Orang yang bisa menularkan Covid-19 hanyalah yang memiliki gejala		
6	Batuk dan demam merupakan gejala Covid-19		
7	Jika memiliki gejala Covid-19 sebaiknya anda tidak keluar rumah		

<b>8</b>	Lansia termasuk kelompok yang berisiko terinfeksi Covid-19		
<b>9</b>	Menjaga jarak antar individu lebih dari satu meter bisa mencegah penularan Covid-19		
<b>10</b>	Selalu memakai masker apabila pergi ke luar rumah		



Lampiran 6

**KUESIONER PERILAKU**

**Petunjuk Pengisian :**

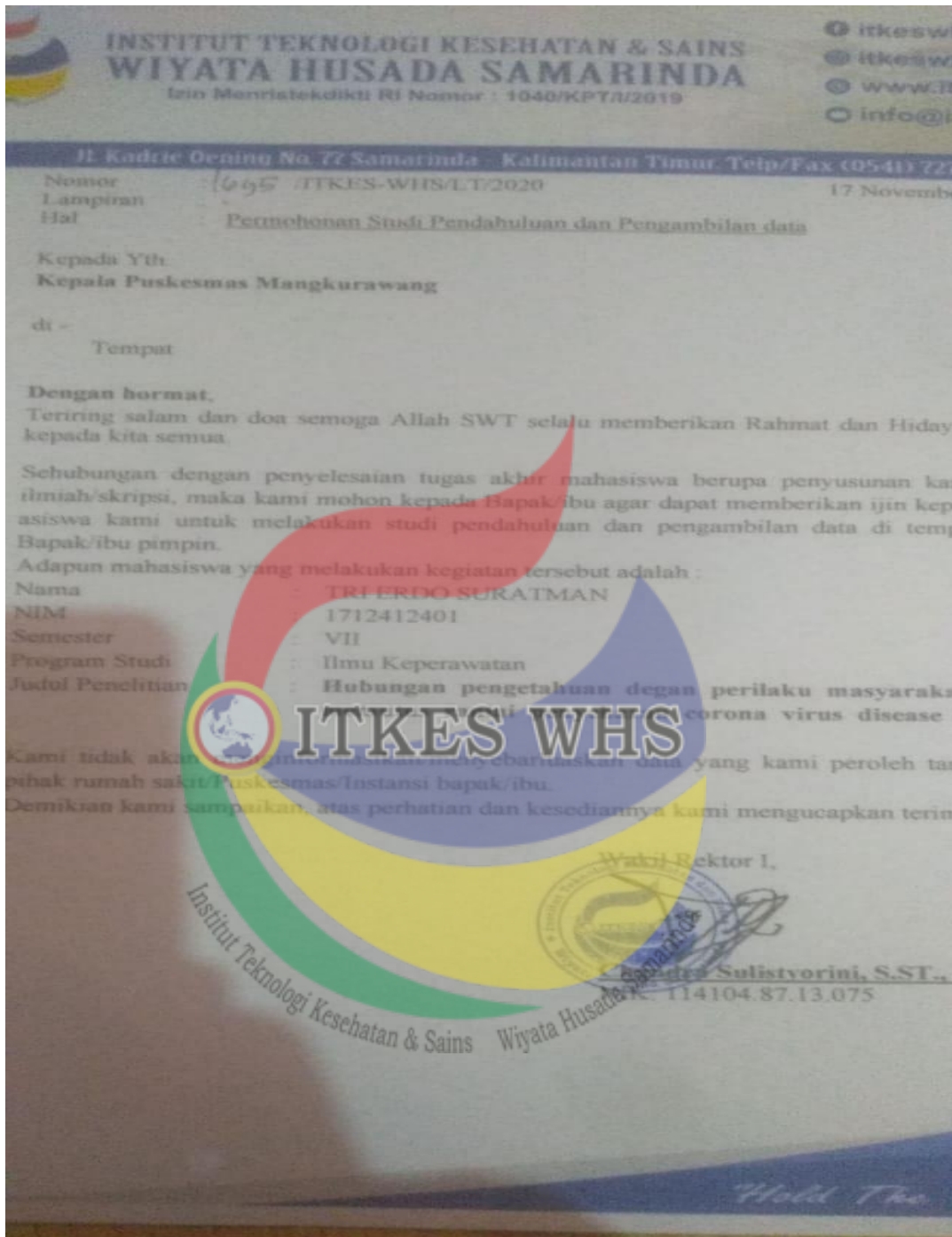
1. Mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Sadara/i untuk menjawab semua pertanyaan yang ada.
2. Beri tanda **Check** (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan bapak/ibu/saudara/i ketahui.

No	Pertanyaan	Selalu	Hampir Selalu	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan <i>Handsanitizer</i> setelah memegang benda-benda di tempat umum				
2	Saya memakai masker saat kontak dengan orang lain (Selain anggota keluarga)				
3	Saya menjaga jarak dengan orang yang berusia lanjut				
4	Saya berjemur setiap pagi (15-30 menit)				
5	Saya mengonsumsi vitamin / suplement untuk meningkatkan imunitas tubuh				

6	Saya selalu membersihkan rumah setiap hari				
7	Saya memakai masker bila berada di tempat umum (Pasar, Terminal, tempat sembahyang, dll)				



Lampiran 7



Lampiran 8

JL. PATER KOTAKRI. X No. 7 Telp. (0541) 661710 tenggarong 75517  
Email : mangkurawang.pkm@gmail.com  
website : www.pkm.mangkurawangkukar.com

**TENGGARONG**

---

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : B / 2878 / DINKES / Pusk-MKR / 808 / 11 / 2020

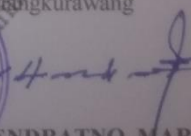
Berdasarkan surat permohonan Studi Pendahuluan dan Permintaan Data dari Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda nomor 1695/ITKES-WHS/LT/2020 tanggal 17 Nopember 2020, tentang permohonan izin penelitian atas nama Mahasiswa :

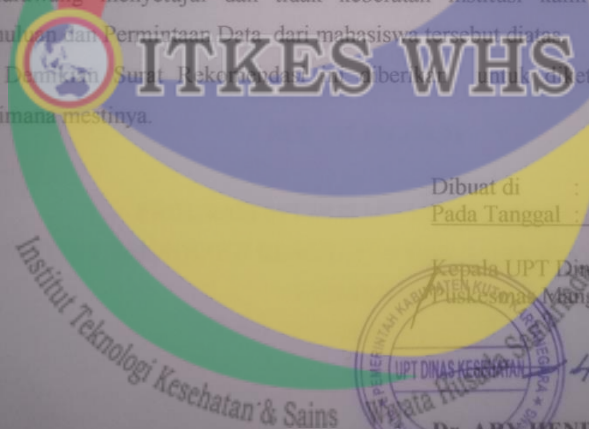
Nama : Tri Erdo Suratman  
NIM : 1712412401  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memutuskan rantai penyebaran corona virus disease covid-19

Maka dengan ini kami Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Puskesmas Mangkurawang menyetujui dan tidak keberatan institusi kami sebagai tempat Studi Pendahuluan dan Permintaan Data dari mahasiswa tersebut diatas. Demikian Surat Rekomendasi ini diberitahukan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Tenggarong  
Pada Tanggal : 27 Nopember 2020

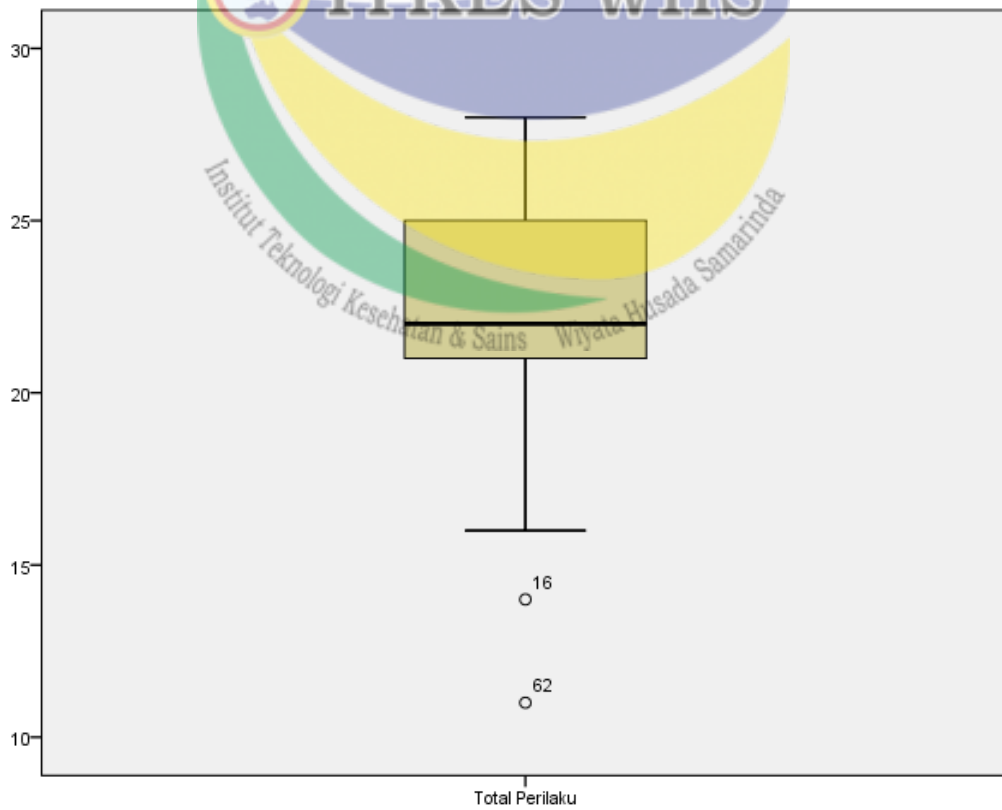
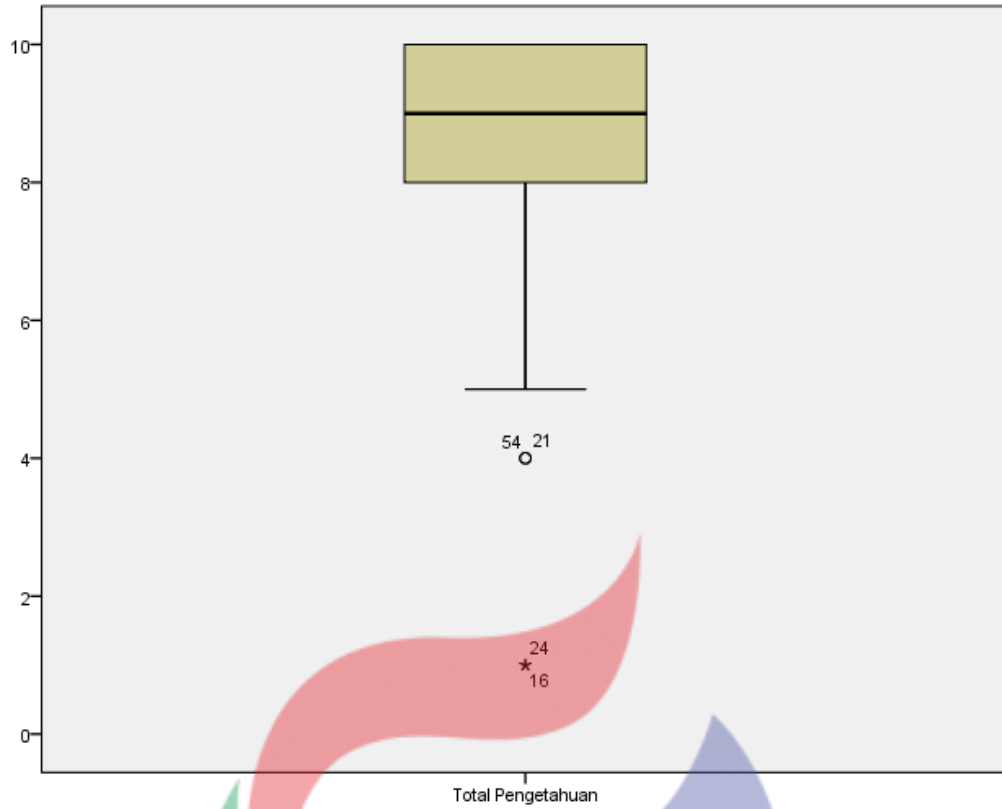
Kepala UPT Dinas Kesehatan  
Puskesmas Mangkurawang

  
**Dr. ARY HENDRATNO, MARS**  
Penata Tingkat I  
NIP. 19770626 201001 1 012



### Descriptives

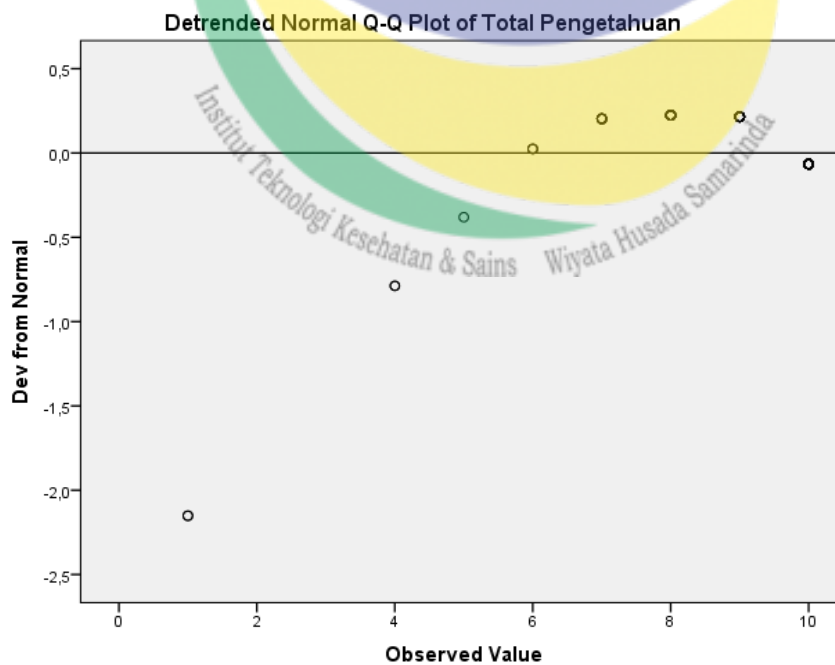
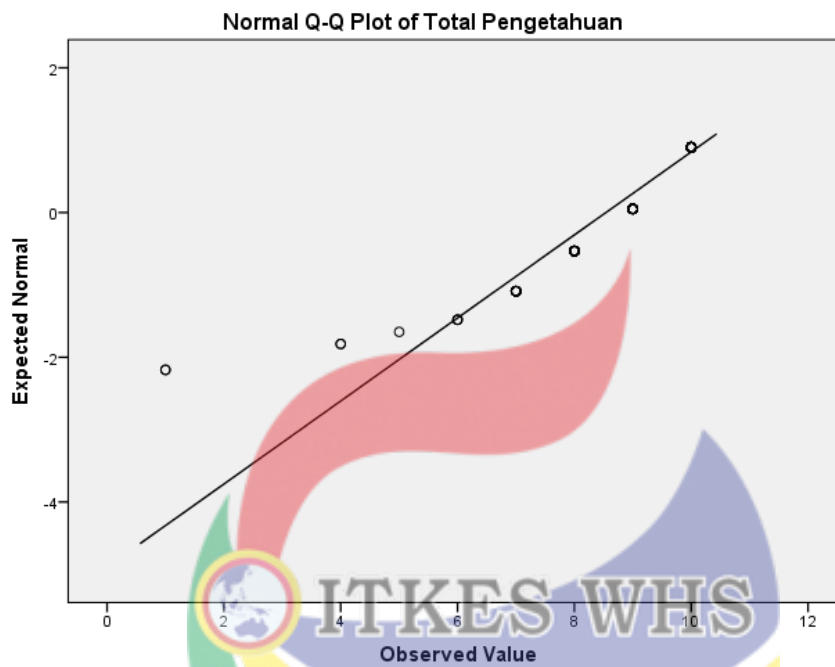
		Statistic	Std. Error
Total Pengetahuan	Mean	8,54	,174
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	8,19	
	Upper Bound	8,89	
	5% Trimmed Mean	8,77	
	Median	9,00	
	Variance	3,039	
	Std. Deviation	1,743	
	Minimum	1	
	Maximum	10	
	Range	9	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-2,076	,241
	Kurtosis	6,000	,478
Total Perilaku	Mean	22,36	,339
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	21,69	
	Upper Bound	23,03	
	5% Trimmed Mean	22,48	
	Median	22,00	
	Variance	11,465	
	Std. Deviation	3,386	
	Minimum	11	
	Maximum	28	
	Range	17	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	-,355	,241
	Kurtosis	,523	,478

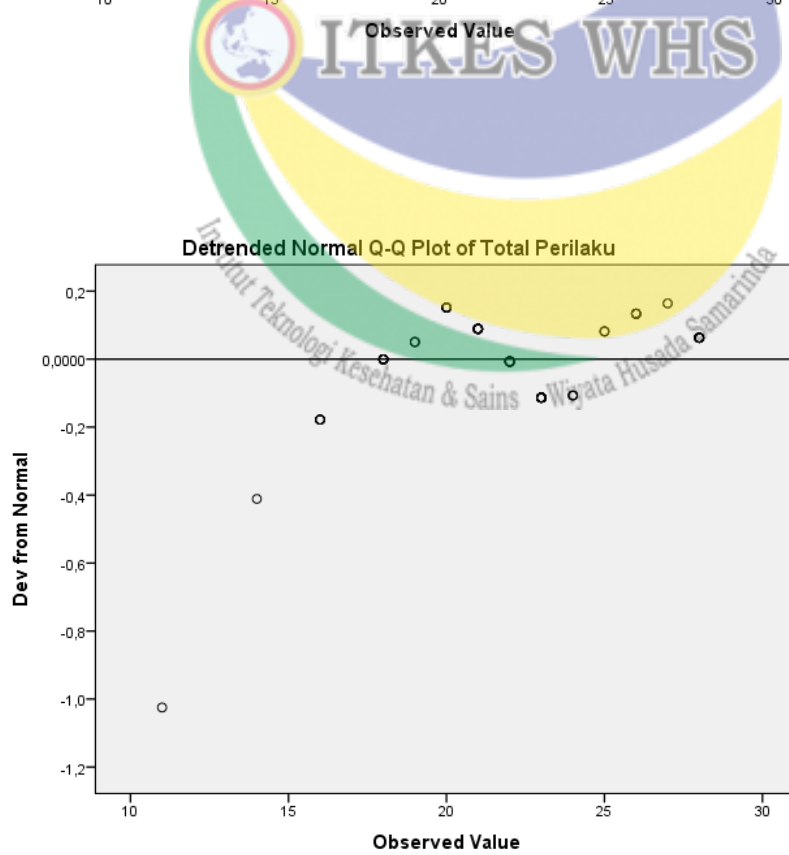
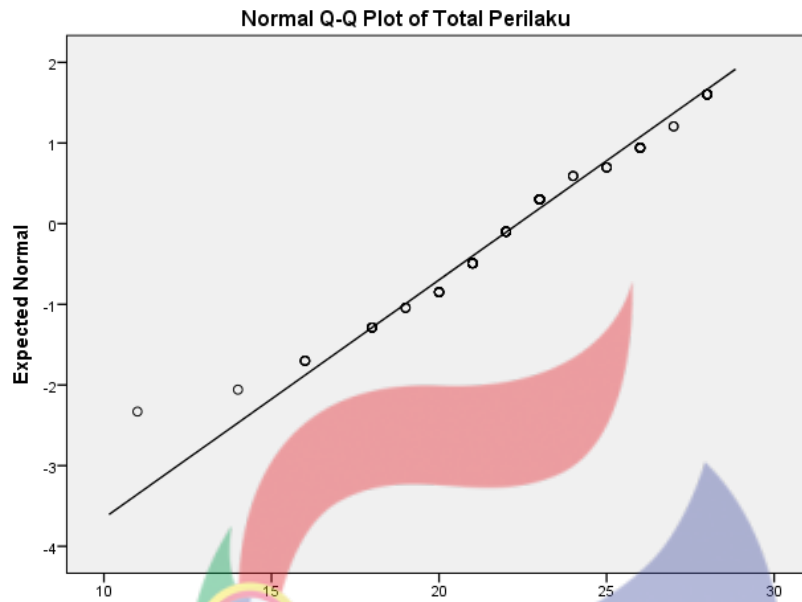


**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total Pengetahuan	,204	100	,000	,765	100	,000
Total Perilaku	,135	100	,000	,957	100	,003

a. Lilliefors Significance Correction





**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku * Pengetahuan	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%

			Total Pengetahuan	Total Perilaku
Spearman's rho	Total	Correlation Coefficient	1,000	,207*
	Pengetahuan	Sig. (2-tailed)	.	,039
		N	100	100
Total Perilaku		Correlation Coefficient	,207*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,039	.
		N	100	100



Uji validitas pengetahuan

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	23,87	21,016	,854	,730
Pertanyaan 2	23,87	21,016	,854	,730
Pertanyaan 3	23,87	21,016	,854	,730
Pertanyaan 4	23,87	21,016	,854	,730
Pertanyaan 5	23,87	21,016	,854	,730
Pertanyaan 6	23,80	24,097	,045	,772
Pertanyaan 7	23,90	24,162	,005	,775
Pertanyaan 8	23,87	21,016	,854	,730
Pertanyaan 9	24,03	22,861	,270	,761
Pertanyaan 10	23,77	24,047	,076	,770
Pertanyaan 11	23,80	24,028	,671	,477
Pertanyaan 12	23,83	23,523	,201	,765
Pertanyaan 13	23,90	23,541	,154	,767
Pertanyaan 14	23,77	24,047	,076	,770
Pertanyaan 15	23,77	23,564	,240	,764

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	15

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

## Uji Validitas Perilaku

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	42,90	121,541	,934	,716
Pertanyaan 2	42,60	141,490	-,055	,773
Pertanyaan 3	42,90	121,541	,934	,716
Pertanyaan 4	42,53	143,499	-,143	,777
Pertanyaan 5	42,90	121,541	,934	,716
Pertanyaan 6	42,90	121,541	,934	,716
Pertanyaan 7	42,87	122,533	,909	,719
Pertanyaan 8	42,90	121,541	,934	,716
Pertanyaan 9	42,90	121,541	,934	,716
Pertanyaan 10	42,73	142,478	-,096	,777

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	10

### Case Processing Summary

		N	%
Valid		30	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>		0	,0
Total		30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 9



